



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 3717/MD-D/SD-S1/2019

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF  
OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
(BAZNAS) KOTA PADANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh

**SHERLY MARSEMIA**  
**NIM. 11544202009**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : SHERLY MARSEMIA  
Nim : 11544202009  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : "Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing

**Rahman, M. Ag**  
NIP. 197509192014111001

Ketua Jurusan  
Manajemen Dakwah

**Imron Rosidi, MA. Ph. D**  
NIP. 19811118 200901 1 006





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ **Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang** ” yang ditulis oleh :

Nama : SHERLY MARSEMIA  
Nim : 11544202009  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Konsentrasi : Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 November 2019



**Dekan**  
**Dr. Mardin, MA**  
NIP.19660620 200604 1 015

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 19690902 199503 2 001

**Penguji III**

**Perdamaian Hsb, M.Ag**  
NIP.19621124 199603 1 001

**Sekretaris Sidang**

**Imron Rosidi, MA, P.hD**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Penguji IV**

**H. Darusman, M.Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN

Nama : SHERLY MARSEMIA  
Nim : 11544202009  
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah dan Komunikasi  
Judul : “Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang”

Telah diseminarkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Maret 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Maret 2019

Penguji

**KHAIRUDDIN, M.Ag**  
NIP.197208172009101002





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHERLY MARSEMIA  
 Nim : 11544202009  
 Tempat / tanggal lahir : Padang Alai / 03 Maret 1997  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul skripsi : **“Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

  
**Sherly Marsemia**  
**NIM.11544202009**





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Rahman, M.Ag

Pekanbaru, 21 Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan`

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Sherly Marsemia

Di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Sherly Marsemia NIM.11544202009** dengan judul "**Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Rahman, M.Ag**

NIP. 197509192014111001

## PERSEMBAHAN

Dengan iman dan akhlak aku menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak aku menjadi lemah

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S Al-Imran : 139)"

Nan kuriak iyolah kundi, nan merah iyolah sago, nan baiak iyolah budi, nan indah iyolah baso

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Sherly Marsemia**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**

**Judul : Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang**

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya. Dalam manajemen pendistribusian zakat produktif ini BAZNAS Kota Padang melaksanakan 4 elemen dasar manajemen dalam membuat dan melaksanakan sebuah program penyaluran dana. Pendistribusian zakat dalam bentuk program produktif ini bersifat produktif kreatif dengan nama program padang sejahtera diberikan dalam bentuk modal usaha berbasis perorangan dan modal barang yang digunakan untuk berjualan seperti etalase makanan, sedangkan modal usaha berbasis kelompok yang digunakan seperti ternak puyuh bertelur, jamur tiram, dan lele bioflok. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kota Padang. tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh BAZNAS Kota Padang. Informan penelitian berjumlah 5 orang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian hasil data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis terhadap data yang ada dapat disimpulkan bahwa manajemen pendistribusian zakat produktif oleh BAZNAS Kota Padang berhasil dalam melakukan distribusi zakat dengan membuat program padang sejahtera, pendistribusian zakat produktif yang dilakukan BAZNAS Kota Padang secara kelompok maupun secara perorangan sudah dilakukan, sehingga usaha yang dijalankan mustahiq membantu perekonomian mustahiq menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**Kata Kunci: Manajemen Pendistribusian Zakat**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Sherly Marsemia**

**Department : Management of Dakwah**

**Title : Management of Productive Zakat Distribution by National Zakat Collector Agency (BAZNAS) Padang**

Management is a typical process consisting of planning, organizing, implementing and controlling taken to determine and achieve predetermined goals through the use of human resources and other resources. In the management of the distribution of productive zakat, the BAZNAS Padang City carries out 4 basic elements of management in making and implementing a fund distribution program. The distribution of zakat in the form of this productive program is creative productive called the welfare Padang program. This program is given in the form of individual-based business and goods capital used for selling such as food storefronts, while group-based business capital used such as quail eggs, oyster mushrooms, and biofloc catfish. The problem in this research is how is the management of the distribution of productive zakat in BAZNAS Padang City. The purpose of this study is to find out how is the Management of the Distribution of Productive Zakat by BAZNAS Padang City. Research informants are 5 people. This research is descriptive using a qualitative approach. Data collection is carried out through observation, interviews and documentation which are then analyzed descriptively qualitatively. Based on the analysis of existing data, it can be concluded that the management of the distribution of productive zakat by the BAZNAS Padang succeeded in distributing the zakat by making the Padang welfare program. The distribution of productive zakat by the City of Padang BAZNAS is done in groups and individually, so that the business that is run should improve the Mustahiq's (Zakat Receivers) economy.

**Keywords: Management of Zakat Distribution**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul: “Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang”. Shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat ini. Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dan dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sepanjang proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwasanya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda Penulis, yaitu Amri dan Harmonis yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do'a, bimbingan, dorongan dan motivasi. Terimakasih atas segala yang Ayahanda dan Ibunda berikan yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Untuk Kakak, Abang dan Adik-adik tersayang yaitu Afdhila Gusfani Saputri.A.Md.Keb, Afdhal Ikhsan, Sherina Monisya, Fikran Fahlefi. Terima kasih juga kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai.

Pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan rasa syukur, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA. Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Rahman, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Artis S.Ag,M.IKom. selaku Penasehat Akademis Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Perpustakaan Universitas dan juga Fakultas yang telah menjadi media pencarian bahan skripsi penulis.
11. Ketua BAZNAS Kota Padang serta seluruh jajaran dan staf Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan.
12. Bapak/Ibu serta teman-teman SD, SMP, MAN yang telah memberikan bantuan serta pelajaran sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan dengan lancar.
13. Sahabatku Nurhaslawati, Yuni Fatma, Sri Elsa, Khairun Nisa, Abdul Rozaq, Yoga Okta Pratama, Indah Wulan Sari, Widia Alisa, dan Leni



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Safitri yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

14. Keluarga besar Sabang Meroke Adventure (SAKE), Pejalan Slow Pekanbaru (PSP) yang senantiasa menemani petualangan Alamku.
15. Seluruh Mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2015.
16. Seluruh keluarga besar KKN angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut insya Allah akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru, 19 Agustus 2019  
Penulis,

**SHERLY MARSEMIA**  
**NIM: 11544202009**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II      KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Konsep Manajemen.....	10
2. Konsep Pendistribusian.....	17
3. Konsep Zakat .....	25
4. Konsep Zakat Produktif .....	32
B. Kajian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir .....	36
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	38
B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Validitas Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	40



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>41</b>
	A. Sejarah BAZNAS Kota Padang .....	41
	B. Visi, Misi dan Prinsip.....	43
	C. Program Kerja BAZNAS Kota Padang.....	45
	D. Tugas Pokok dan Fungsi .....	46
	E. Struktur Kepengurusan BAZNAS Kota Padang .....	49
	F. Ruang Kantor .....	51
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
	A. Hasil Penelitian .....	54
	B. Pembahasan.....	63
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
	A. Kesimpulan .....	75
	B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



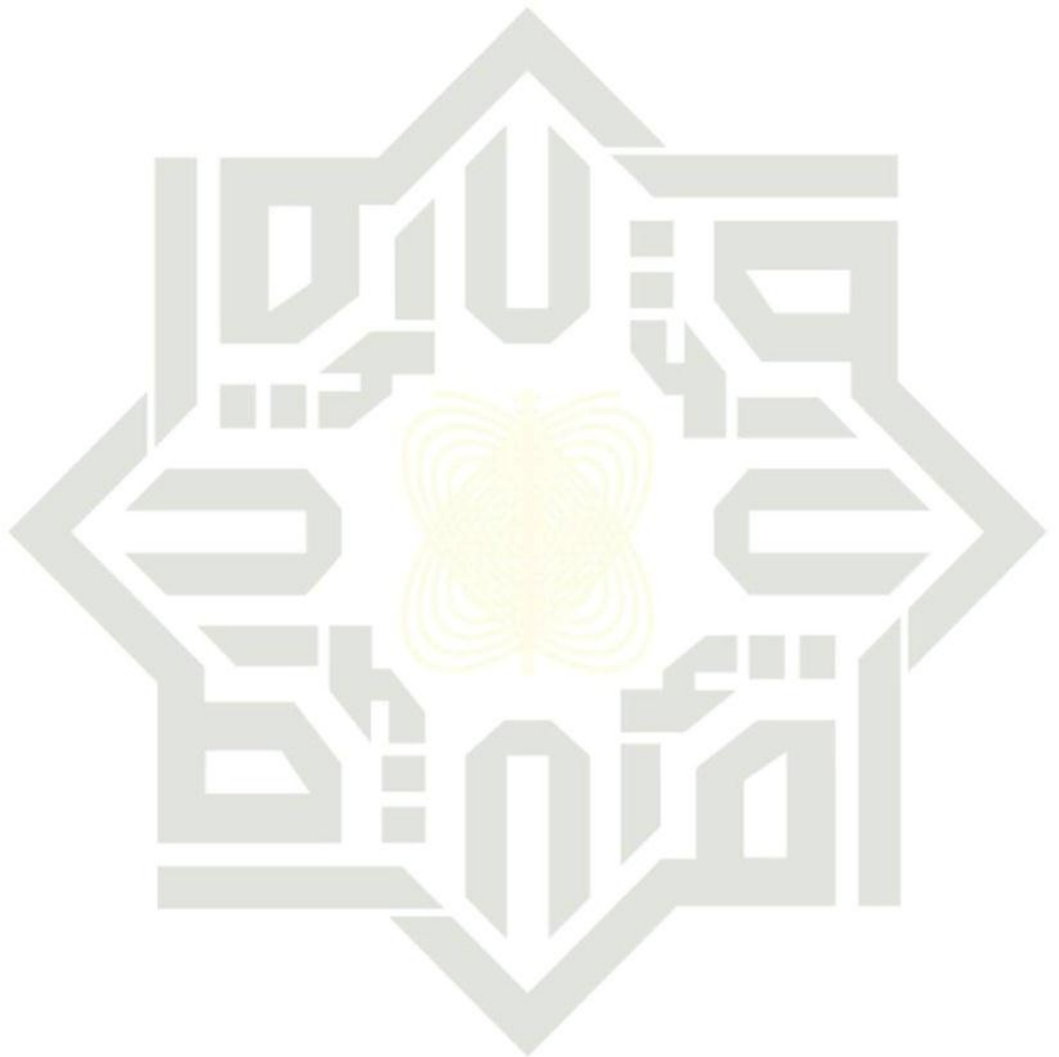


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang	53



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Wawancara
- Lampiran 2. Foto Dokumentasi
- Lampiran 3. Naskah Riset Proposal
- Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5. Surat Mengadakan Penelitian oleh FDK
- Lampiran 6. Surat Mengadakan Penelitian Oleh Gubernur

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh setiap muslim, yang mana satu-satunya dalam rukun Islam yang mempunyai dua keterkaitan *Habluminallah* dan *Habluminannas*. Artinya zakat menjadi perwujudan ibadah seseorang kepada Allah SWT sekaligus perwujudan kepedulian sosial. Dengan demikian, inti dari ibadah zakat adalah pengabdian kepada Allah dan pengabdian sosial.<sup>1</sup>

Zakat sebagai rukun Islam yang ketiga merupakan instrumen utama dalam ajaran Islam, yang berfungsi sebagai distributor aliran kekayaan dari tangan orang kaya (*the have*) kepada orang miskin (*the have not*). Zakat di samping termasuk ke dalam kategori ibadah *mahdah*, juga memiliki dimensi ekonomi. Bahkan dalam perspektif ilmu ekonomi, zakat dapat pula dijadikan instrumen utama kebijakan fiskal. Meskipun sangat disayangkan bahwa hingga saat ini belum ada satu negara Islam pun di dunia ini yang menjadikan zakat sebagai instrumen utama kebijakan fiskal.<sup>2</sup>

Di dalam Al-Qur'an, Allah menyebutkan kata zakat sebanyak 30 kali (tiga puluh kali) di antaranya bersama-sama sebanyak 27 kali (dua puluh tujuh kali) dengan shalat. Salah satu bersama kata shalat namun tidak dalam ayat yang sama.<sup>3</sup>

Hal ini dapat dipahami betapa zakat sebagai salah satu rukun Islam yang sangat penting. Kewajiban zakat beriringan dengan shalat memiliki karakteristik yang sama, yaitu sebagai ibadah yang diwajibkan untuk kaum muslimin.

<sup>1</sup> Asnani, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 20

<sup>2</sup> Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani, 2009), cet. Ke-3, hlm. 104

<sup>3</sup> Achyar Rusli, *Zakat Pajak Kajian Hermeneutic Terhadap Ayat-ayat Zakat dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Renanda, 2005) cet ke-1, hlm 35.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam Al-Qur'an juga disebutkan pujian bagi orang-orang yang menunaikan kewajiban zakat dengan sungguh-sungguh dan memberikan ancaman bagi siapa saja yang dengan sengaja meninggalkannya. Zakat diambil dari orang-orang yang berkewajiban zakat (muzakki) dan kemudian diberikan kepada orang yang berhak menerima (mustahiq). Yang mengambil dan mendistribusikan zakat tersebut adalah petugas atau amil. Sesuai dengan.

Firman Allah dalam surat at-Taubat : 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : *Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui*". (QS. Al-Taubah: 103)<sup>4</sup>

Adapun pendistribusian zakat dijelaskan dalam Al-Qur'an surat at-Taubah ayat 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : *"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana"*. (QS. al-Taubah : 60)<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : al Waah, 1993), hlm. 297-298

<sup>5</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an Depag RI, *op.cit.*, hlm. 288



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam surat at-Taubah ayat 60 tersebut dijelaskan delapan golongan yang berhak menerima zakat, yaitu: *fakir, miskin, amil (pengurus zakat), mu'alaf, riqab, garimin, sabilillah, ibnu sabil*. Pendistribusian zakat kepada golongan yang telah ditetapkan dalam syara' yaitu delapan asnaf akan membawa masalah. Keengganan melaksanakan perintah zakat adalah suatu pelanggaran hukum Allah sebagai mana telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Zakat adalah instrumen penting dalam sektor ekonomi Islam dan mendorong kemajuan dan kemakmuran umat Islam di seluruh dunia. Untuk itu, institusi zakat perlu diatur dan diurus dengan efisien dan sistematis karena sejak sekian lama zakat menjadi wilayah dan medium terpenting untuk pengurusan ekonomi dalam masyarakat Islam. Melalui sistem pendistribusian yang baik, zakat dapat menjadi alternative kestabilan krisis ekonomi yang sedang melanda dunia.

Menurut ulama kotemporer, Yusuf al-Qaradhawi dalam bukunya *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* bahwa zakat bukan sekedar kemurahan individu merupakan suatu sistem tata sosial yang dikelola oleh negara melalui aparat tersendiri. Aparat ini mengatur semua permasalahan, mulai dari pengumpulan dari para wajib zakat dan pendistribusian kepada mereka yang berhak.<sup>6</sup>

Menurut ajaran Islam, zakat sebaiknya dipungut oleh negara atau lembaga yang diberi mandat oleh negara dan atas nama pemerintah bertindak sebagai wakil fakir dan miskin. Pengelolaan di bawah otoritas yang dibentuk oleh negara akan jauh lebih efektif pelaksanaan fungsi dan dampaknya dalam membangun kesejahteraan umat yang menjadi tujuan zakat itu sendiri, dibanding zakat dikumpulkan dan didistribusikan oleh lembaga yang berjalan sendiri-sendiri yang tidak ada koordinasi.<sup>7</sup>

Perkembangan distribusi zakat saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Selain itu, pendistribusian zakat juga diperlukan peran

<sup>6</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta:Gema Insani Press, 1997) hlm. 106-107.

<sup>7</sup> M.Arifin Purwakananta dan Noor Aflah, *Southeast Asia Zakat Movement* (Padang:Forum Zakat (FOZ), 2008 ) hlm. 36.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja sama dan partisipasi masyarakat, di dalamnya terkandung fungsi motivasi, pembinaan, pengumpulan, perencanaan, pengawasan dan pendistribusian yang baik dari ulama, perorangan maupun sesama organisasi Islam

Melalui pengelolaan yang professional dan dukungan dari pihak pemerintah. Meskipun Indonesia memiliki potensi zakat hingga 217 triliun pertahunnya, namun faktanya pada tahun 2010 BAZNAS hanya mampu mengumpulkan sekitar 1,5 trilliun, namun hasil belum mencapai target. Perolehan hasil zakat yang diperoleh 1,7 trilliun itu jika benar-benar dikelola dengan baik dan tepat sasaran pasti akan mampu mengentaskan kemiskinan, paling tidak mengurangi. Sejumlah riset telah membuktikan pengaruh zakat dalam perekonomian, terutama terkait dengan upaya pengentasan kemiskinan.<sup>8</sup>

Kepercayaan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kemampuan lembaga-lembaga pengurus zakat. Dengan adanya lembaga-lembaga pengurus zakat yang bertugas untuk melakukan penghimpunan dana sebelum mendistribusikannya, Maka penghimpunan dana secara kolektif akan menghasilkan dana dengan jumlah besar, sehingga pendistribusiannya dapat direncanakan dan diatur untuk program jangka panjang yang bersifat produktif. Oleh karena itu dalam pendistribusian, dana zakat dapat disalurkan secara tepat, efisien, dan efektif sehingga mencapai tujuan zakat salah satunya adalah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang.

Oleh karena itu, zakat seharusnya dikelola secara produktif dan professional sehingga zakat dapat mengambil bagian dalam merealisasikan ide-ide islam untuk mensejahterakan masyarakat salah satu lembaga yang terbukti telah mampu mengelola zakat secara terpercaya, transparan, dan professional adalah Badan Amil Zakat Nasioanl (BAZNAS) Kota Padang. Dengan pemanfaatan zakat untuk kegiatan yang produktif akan memberikan pemasukan (*income*) bagi penerima zakat dalam kelangsungan hidupnya. Para

<sup>8</sup> Miftahul Rahman El-Banjary "Ternyata Indonesia Mempunyai Zakat Terbesar di Dunia" <http://ads6.kompasads.com> (Akses 23 Januari 2018)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima zakat akan terbantu untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan selanjutnya berdampak bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, apabila zakat dikelola dengan baik, maka zakat akan dapat dipergunakan untuk sumber dana potensial yang berasal dari masyarakat itu sendiri dan dapat dimanfaatkan oleh kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Manajemen pendistribusian zakat juga menjadi hal penting yang perlu diperhatikan, karena pendistribusian dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, bantuan langsung baik konsumtif maupun produktif. manajemen pendistribusian sangat penting dalam suatu lembaga yang berorientasi pada pengumpulan dan pengelolaan serta pendistribusian zakat karena dalam hal ini nantinya akan dilihat oleh para muzaki adalah manajemen pendistribusian yang membuat mereka percaya dan akhirnya membayarkan zakatnya kepada lembaga tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu tidak mudah. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, diperlukan fungsi-fungsi manajemen untuk mengatur dan mengarahkan agar kegiatan yang dilakukan dalam pendistribusian zakat sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai tujuan.

Dalam UU No.23 tahun 2011 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagai pengelola zakat, BAZNAS menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.

Sistem distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran disini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, yaitu yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok muzaki. Melihat dari sasaran zakat disini maka harus melihat keberadaan mustahik yang lebih membutuhkan, karena suatu kewajiban bagi orang yang berwewenang pada setiap waktu dan tempat untuk senantiasa membuat peraturan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendahulukan yang lebih penting apabila sedekah tidak mencukupi untuk semuanya.<sup>9</sup>

Manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam organisasi agar nantinya pendistribusian zakat tersebut terarah dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan zakat itu disyari'atkan. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian sekaligus mengkaji serta membahasnya lebih jauh lagi untuk menjelaskan penerapan manajemen pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Padang.

Permasalahan ini yang akan diangkat dalam judul skripsi, dan penulis merasa tertarik meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang hal-hal yang terkait dengan pendistribusian zakat pada Baznas Kota Padang yang akan dicurahkan dalam skripsi yang berjudul "Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang."

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini saya merasa perlu menegaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul yaitu:

### 1. Manajemen

Kata Manajemen berasal dari bahasa Inggris "*management*" turunan dari kata "*to manage*" yang artinya adalah tata laksana atau ketatalaksanaan atau mengurus. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang digarap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>10</sup>

### 2. Pendistribusian

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminologi distribusi adalah

<sup>9</sup> M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta : PT. Kencana, 2006), hlm.45

<sup>10</sup> Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2013) hlm.2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya<sup>11</sup>

### 3. Zakat Produktif

Zakat dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak.<sup>12</sup>

Secara umum produktif berarti banyak menghasilkan karya atau barang.

Sedangkan Zakat Produktif adalah model pendistribusian zakat yang dapat membuat para *mustahik* menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.

Penggabungan kata zakat produktif mempunyai arti zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif lawan dari kata konsumtif.<sup>13</sup>

Singkatnya zakat Produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut *mustahik* dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus,<sup>14</sup> bahkan berubah status dari *mustahiq* menjadi *muzzaki*.

### 4. Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang

Merupakan lembaga yang mengelola zakat yang berlokasi di Sungai Sapih. KM 12 Kecamatan Kuranji Kota Padang yang mengelola zakat, infaq, dan shadaqah yang telah mempunyai beberapa program dalam mensejahterakan masyarakat.

### Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu, bagaimana Manajemen pendistribusian zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang ?

<sup>11</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm. 269

<sup>12</sup>Yusuf Qardawi.1996. *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Mizan, 1996), hlm.34-35

<sup>13</sup>Isnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008), hlm.63

<sup>14</sup>Isnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. hlm.64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kota Padang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan teori mengenai manajemen pendistribusian zakat produktif dengan lembaga amal zakat dapat dijadikan referensi dalam dunia akademis

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Dapat memberikan informasi kepada para dosen, mahasiswa dan kalangan akademis lainnya tentang manajemen pendistribusian zakat produksi oleh BAZNAS Kota Padang
- 2) Bagi Penulis, menambah wawasan berfikir, terutama melalui pemecahan masalah distribusi zakat. Menerapkan teori-teori dan wacana yang dipelajari di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada dalam suatu lembaga atau masyarakat serta persyaratan sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Manajemen Dakwah.

## **Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika penulisan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Menjelaskan Tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir

**BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data/Informan Penelitian, Teknik Pengumpul Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Menjelaskan Tentang Gambaran Umum Subyek Penelitian Yaitu Sejarah BAZNAS Kota Padang, Visi, Misi, dan Struktur Organisasi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini Peneliti memfokuskan pada hasil Penelitian dan Pembahasan Mengenai Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh BAZNAS Kota Padang.

**BAB VI : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A Kajian Teori

##### 1. Konsep Manajemen

###### 1) Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu instrumen yang penting demi kemajuan seseorang maupun organisasi dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya manajemen yang baik maka daya dan hasil guna dari suatu organisasi dapat diperoleh dengan baik.

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*” turunan dari kata “*to manage*” yang artinya adalah tata laksana atau ketatalaksanaan atau mengurus. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang digarap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>15</sup>

Sedangkan George R. Terry mengungkapkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>16</sup>

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>17</sup>

Penulis dapat memahami bahwa manajemen adalah proses yang dilakukan oleh sebuah badan atau perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien dengan melakukan kegiatan atau tindakan

<sup>15</sup> Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2013), hlm.2

<sup>16</sup> Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana, 2012) hlm. 5-6

<sup>17</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principle Of Management*, alih bahasa G. A. Soealoe, *Dasar-dasar Manajemen*, Cet. 7 (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm.1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dilakukan melalui rangkaian berupa perencanaan, mengorganisasikan, memimpin pelaksanaan kegiatan dan pengawasan atau pengendalian terhadap sumber-sumber daya yang terbatas.

#### 2) Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan semua kegiatan manajemen yang dilaksanakan untuk mencapai kegiatan yang telah ditetapkan dengan cara sedemikian rupa demi mencapai tujuan yang efektif dan efisien

Fungsi manajemen terdiri dari :

##### a) Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Fungsi Perencanaan (*Planning*) merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dimana seluruh bagian dalam perusahaan menentukan pemilihan alternative-alternatif, kebijakan pelaksanaan, prosedur-prosedur pelaksanaan serta program-program yang akan dilakukan sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>18</sup>

Perencanaan harus dibuat dengan cermat, lengkap, tepatu dengan tingkatan kesalahan paling minimal. Perencanaan yang dibuat harus telah disempurnakan secara iterative untuk menyesuaikan dengan adanya perubahan dan perkembangan yang terjadi pada proses selanjutnya karena hasil perencanaan bukanlah dokumen yang bebas dari koreksi saja tetapi sebagai acuan bagi tahapan pelaksanaan dan pengendalian.<sup>19</sup>

##### b) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan pengidentifikasi serta pengelompokan jenis-jenis pekerjaan untuk menentukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab setiap anggota serta meletakkan dasar bagi hubungan masing-masing pada unsur organisasi.

Dalam menggerakkan suatu Organisasi, pemimpin harus mampu mengarahkan organisasi yang dijalani dan menjalin komunikasi

<sup>18</sup> Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management*, alih bahasa Bob Sabran dan Devri Bamadi Putera, *Manajemen*, Cet. 10 (Jakarta : Kencana, 2012) hlm. 11

<sup>19</sup> Abrar Husen, *Manajemen Proyek*, (Yogyakarta : ANDI, 2011) hlm. 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antarpribadi kepada setiap anggota organisasi. Semua itu dibangun melalui rasa tanggung jawab dan partisipasi semua pihak anggota.<sup>20</sup>

#### c) Fungsi Pelaksanaan atau Penerapan (*Actuating*)

Fungsi Pelaksanaan atau Penerapan (*Actuating*) merupakan implementasi dari perencanaan yang telah ditetapkan, dengan melakukan tahapan pekerjaan yang sesungguhnya secara fisik atau non fisik sehingga produk akhir sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

#### d) Fungsi Pengawasan atau Pengendalian (*Controlling*)

Fungsi Pengawasan atau Pengendalian (*Controlling*) merupakan suatu fungsi manajemen yang melibatkan tindakan-tindakan pengawasan, penilaian dan koreksi terhadap kinerja dan hasil pekerjaan.<sup>22</sup>

Fungsi pengawasan sangat vital dalam suatu organisasi. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dari rencana. Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan. Hal ini dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses. Pengendalian diharapkan agar pemanfaatan semua unsur manajemen menjadi efektif dan efisien.

Fungsi pengawasan berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, karena pengawasan harus direncanakan terlebih dahulu, pengawasan baru dapat dilakukan dengan baik, tujuan baru pengendalian atau penilaian dilakukan.<sup>23</sup>

#### 3) Tingkatan Manajemen

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui kerja orang lain, dengan demikian berarti dalam manajemen terdapat minimal empat ciri, yaitu :<sup>24</sup>

<sup>20</sup> Abrar Husen, *Manajemen Proyek*, hlm. 3

<sup>21</sup> Abrar Husen, *Manajemen Proyek*, hlm. 3

<sup>22</sup> Stephen P. Robbins dan Marry Coulter, *Management*, alih bahasa Bob Sabran dan Devri Bamadi Putera, *Manajemen*, Cet. 10 (Jakarta : Kencana, 2012)hlm. 11

<sup>23</sup> Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, hlm. 59

<sup>24</sup> Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, hlm. 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ada tujuan yang hendak dicapai
- b. ada pemimpin atau atasan
- c. ada yang dipimpin atau bawahan
- d. adanya kerja sama

Pemimpin atau atasan dalam suatu organisasi harus memiliki berbagai kemampuan (*Skills*) dalam memimpin suatu organisasi. Kemampuan tersebut terdiri dari kemampuan dalam mempergunakan kesempatan yang dimiliki secara efektif dan mempunyai kemampuan dalam memimpin usaha, memiliki kemampuan dan pengetahuan pada suatu pekerjaan atau ilmu dan mempunyai kecerdasan dalam mengatur berbagai usaha yang dijalankan.

Namun kenyataannya setiap pemimpin tidak harus memiliki semua kemampuan dengan tingkat intensitas yang sama. Karena pemimpin itu sendiri dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan :

- a. Manajemen Tingkat Puncak (*Top Management*)

Manajemen Tingkat Puncak (*Top Management*) merupakan bagian tertinggi yang terdapat dalam suatu perusahaan dimana memiliki wewenang untuk menetapkan suatu tujuan dan strategi perusahaan secara keseluruhan. Misalnya Direktur, atau Wakil Direktur. Untuk manajemen tingkat ini keahlian yang terutama yang diperlukan adalah keahlian dalam hal merumuskan konsep atau keahlian konseptual, komunikasi, pengambilan keputusan manajemen global dan manajemen waktu.

- b. Manajemen tingkat menengah (*Middle Management*)

Manajemen tingkat menengah (*Middle Management*) terdiri dari bagian yang mengepalai departemen tertentu misalnya kepala departemen keuangan, kepala departemen produksi maupun marketing dan biasa disebut dengan manajer. Untuk manajemen tingkat menengah ini berbagai keahlian sangat diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, adapun keahlian sangat diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. Adapun keahlian tersebut diantaranya adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian konseptual, keahlian dalam berkomunikasi, serta keahlian dalam pengambilan keputusan dan manajemen waktu.

#### c. Manajemen tingkat rendah (*Lower Manajemen*)

Manajemen tingkat rendah (*Lower Manajemen*) merupakan bagian terendah dalam suatu perusahaan dimana posisinya terdiri dari tenaga kerja tingkat bawah seperti buruh, pekerja bangunan dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

### 2 Konsep Pendistribusian

#### 1) Pengertian Pendistribusian

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu distribute yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, dan saat dibutuhkan). Dengan kata lain distribusi merupakan aktifitas pemasaran yang mampu menciptakan nilai tambah produk melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan atau fasilitas bentuk, tempat dan kepemilikan dan memperlancar arus saluran pemasaran (marketing channel flow) secara fisik dan non fisik.<sup>27</sup>

Menurut Philip Kotler distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal

<sup>25</sup> Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, hlm. 6

<sup>26</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 269

<sup>27</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, cet. ke-5, 2001,) hlm.185



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini distribusia dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan, mengirim) kepada orang atau beberapa tempat<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan definisi distribusi di atas, jelas bahwa distribusi turut serta meningkatkan kegunaan menurut tempatnya (placeutility) dan menurut waktunya (time utility).

Penyaluran atau distribusi diartikan sebagai hasil penjualan persediaan kepada pemerintah maupun kepada pasar namun baik untuk tujuan melindungi golongan berpenghasilan tetap maupun untuk mempengaruhi harga pasar agar tetap berada dibawah harga tetap (barang yang telah ditentukan).

#### 2) Tujuan Pendistribusian

Adapun tujuan dari distribusi yaitu :

- a. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kebutuhab dasar masyarakat seperti kebutuhan pada oksigen, makanan, dan minuman merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi dan kalau tidak, akan terjadi kesuliatan bahkan kematian
- b. mengurangi ketidaksamaan pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat
- c. menyucikan jiwa dan harta dari segala bentuk kotoran lahir ataupun batin. Orang yang mampu mendistribusiankan hartanya akan terhindar dari sifat-sifat negative tersebut dan akan menguatkan tali persaudaraan antar sesame manusia. Jiwa dan harta orang yang melakukan derma disucikan melalui distribusi harta yang diberikan kepada orang yang membutuhkannya.
- d. Untuk mengembangkan harta dari dua sisi spiritual dan ekonomi. Dari segi spiritual, akan bertambah nilai keberkahan harta dan dari segi ekonomi, dengan adanya distribusi harta kekayaan, maka akan mendorong terciptanya produktifitas dan daya beli dalam masyarakat akan meningkat.

<sup>28</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, hlm.185

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Untuk pendidikan dan mengembangkan dakwah islam melalui ekonomi, misalnya pemberian zakat kepada orang yang baru masuk islam (*Muallaf*) sehingga lebih mantap menjalankan agama Islam yang baru dianutnya.
- f. Untuk terbentuknya solidaritas sosial dikalangan masyarakat.

#### 3) Pola Pendistribusian

##### 1) Pola Pendistribusian Produktif

Pola pendistribusian produktif adalah pola penyaluran dana zakat kepada mustahiq yang ada dipinjamkan oleh amil untuk kepentingan aktifitas suatu usaha atau bisnis.

##### 2) Pendistribusian Secara Lokal

Para mustahik di masing-masing wilayah lebih diprioritaskan dari pada mustahik di wilayah lain, sebagaimana yang kita kenal dengan konsep otonomi daerah

##### 3) Pendistribusian Yang Adil Terhadap Semua Golongan

Adil terhadap semua golongan yang telah dijanjikan sebagai mustahiqin oleh Allah dan Rasul-nya dan adil diantara semua individu dalam satu golongan mustahiqin. Yang kami maksudkan bukan menyamaratakan antara golongan-golongan maustahik atau individu dalam setiap golongan itu, melainkan keadilan yang memperhatikan dan mempertimbangkan hak, besarnya kebutuhan, dan kemaslahatan Islam yang tertinggi.<sup>29</sup>

Pendistribusian zakat sejak dahulu pemanfaatannya dapat digolongkan dalam 4 bentuk:

- a. Bersifat konsumtif tradisional artinya proses dimana zakat dibagikan secara langsung.
- b. Bersifat kreatif konsumtif artinya proses pengkonsumsian dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti diberikan dalam bentuk beasiswa, gerabah, cangkul.
- c. Bersifat produktif tradisional artinya proses pemberian zakat diberikan dalam bentuk benda atau barang yang diketahui produktif untuk satu

<sup>29</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, hlm.186



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah yang mengelola zakat, seperti sapi, kambing, becak dan lain-lain.

- d. Bersifat produktif kreatif artinya suatu proses perwujudan pemberian zakat dalam bentuk permodalan bergulir baik untuk usaha program sosial, home industri, modal usaha kecil.<sup>30</sup>

Dalam pendistribusian zakat dengan konsumtif tersebut diperuntukkan bagi mereka yang tidak dapat mandiri seperti anak yatim, orang jompo, orang sakit atau cacat, penggunaan dana zakat untuk konsumtif hanya untuk hal-hal yang bersifat darurat. Artinya ketika ada mustahiq yang tidak mungkin untuk dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau memang untuk kepentingan mendesak maka penggunaan konsumtif dapat dilakukan. Dana zakat, infaq, shadaqah dan waqaf akan lebih cepat digunakan untuk mengentaskan kemiskinan jika dikelola menjadi sumber dana yang penggunaannya sejak dari awal sebagai pelatihan dan modal usaha<sup>31</sup>

Kemudian bagi mereka yang kuat bekerja dan bias mandiri dalam menjalankan usaha dapat diberi modal perorangan atau kepada perusahaan yang dikelola secara kolektif.<sup>32</sup>

Prosedur pelaksana usaha produktif adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi kelayakan
- 2) Menetapkan jenis usaha produktif
- 3) Melakukan bimbingan dan penyuluhan
- 4) Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Membuat laporan<sup>33</sup>

<sup>30</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, hlm.186

<sup>31</sup> Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat* (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 149

<sup>32</sup> M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 41

<sup>33</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, Bab V Pasal 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Tahap kegiatan pendistribusian

##### 1) Perencanaan meliputi :

- a) Persiapan tim pelaksana, yaitu tahapan awal untuk menyiapkan SDM pelaksana baik pada tingkat manajemen secara umum (Program officer, coordinator dan keuangan), maupun SDM pelaksana teknis yang bertugas membantu kegiatan-kegiatan teknis baik rutin maupun hendak berkala, serta kegiatan teknis pendampingan/fasilitasi saat peserta program mengikuti kegiatan pemberdayaan.
- b) Persiapan konsep program, yaitu mempersiapkan kerangka teoritis dan teknis jenis program yang hendak dilaksanakan.

##### 2) Pendampingan, yaitu pendampingan yang harus disiapkan guna mengarahkan dan membimbing para peserta dalam menggunakan bantuan dana zakat. Pendampingan itu meliputi :

- a) Bidang Konsep, seperti membantu peserta merumuskan konsep usaha yang sedang dikembangkan.
- b) Pendampingan dibidang teknis, seperti membantu membuat strategi pemasaran dan perluasan jaringan.

##### 3) Evaluasi, yaitu bertujuan meninjau ulang program yang telah dilaksanakan dari berbagai aspek. Hal ini bertujuan mendapatkan gambaran yang komprehensif seputar pelaksanaan program, apakah telah berjalan dengan baik, ataukah masih terdapat kekurangan. Dengan adanya evaluasi ini, maka program-program selanjutnya dapat dipersiapkan dengan matang berdasarkan catatan dari program terdahulu.

##### Evaluasi sendiri meliputi :

- a) konsep program. Apakah konsep yang ada telah tepat diterapkan dalam kondisi masyarakat tertentu. Apakah ada kelemahan maupun kelebihan dari konsep ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) SDM tenaga pelaksana. Harus dilakukan evaluasi terhadap tenaga pelaksana program guna mengetahui sejauh mana kemampuan tim yang sudah ada dalam melaksanakan program agar tepat sasaran.<sup>34</sup>

Dalam penyaluran zakat produktif haruslah diperhatikan orang-orang yang akan menerimanya, apakah dia benar-benar termasuk orang-orang yang berhak menerima zakat dari golongan fakir miskin, demikian juga mereka adalah orang-orang yang berkeinginan kuat untuk bekerja dan berusaha. Masjfuk Zuhdi menyebutkan bahwa seleksi bagi para penerima zakat haruslah secara ketat, sebab banyak orang fakir miskin yang masih sehat jasmani dan rohaninnya tetapi mereka malas bekerja. Mereka lebih suka menjadi gelandangan dari pada menjadi buruh atau karyawan. Mereka itu tidak boleh diberi zakat, tetapi cukup diberi sedekah ala kadarnya, karena mereka telah merusak citra Islam. Karena itu fakir miskin tersebut harus seleksi terlebih dahulu, kemudian diberi latihan-latihan keterampilan yang sesuai dengan bakatnya, kemudian baru diberi modal kerja yang memadai.<sup>35</sup>

Setelah mustahiq penerima zakat produktif ditetapkan selanjutnya adalah Amil zakat harus cermat dan selektif dalam memilih usaha yang akan dijalankan, pemahaman mengenai bagaimana mengelola usaha sangat penting terutama bagi Amil mengingat dalam keadaan tertentu kedudukannya sebagai konsultan / pendamping usaha produktif tersebut.

Setelah usaha yang akan dijadikan obyek zakat produktif ditentukan maka langkah berikutnya yaitu cara penyalurannya. Mengenai penyalurannya dapat dilakukan dengan model pinjaman yang “harus” dikembalikan, kata harus disini sebenarnya bukanlah wajib, akan tetapi sebagai bukti kesungguhan mereka dalam melakukan usaha.

Yusuf Qardhawi menawarkan sebuah alternative bagaimana cara menyalurkan zakat kepada fakir miskin, beliau mengatakan seperti dikutip

<sup>34</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahiq*, Jakarta : tp.,2015), hlm 34

<sup>35</sup> Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyyah*, (Jakarta: PT.Gunung Agung , cet VII 1997), hlm.246

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Musjifuk Zuhdi Bahwa orang yang masih mampu bekerja / berusaha dan dapat diharapkan bias mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya secara mandiri, seperti pedagang, petani, pengrajin, tetapi mereka kekurangan modal dan alat-alat yang diperlukan, maka mereka itu wajib diberi zakat secukupnya sehingga mereka mampu mandiri seterusnya. Dan mereka bias juga ditempatkan di berbagai lapangan kerja yang produktif yang didirikan dengan dana zakat.<sup>36</sup>

#### 5) Macam-Macam Distribusi

- a. Distribusi bidang jasa adalah pelayanan langsung kepada pelanggan tanpa melalui perantara karena jasa dihasilkan dan dikonsumsi pada saat bersamaan.
- b. Distribusi barang konsumsi adalah barang yang langsung digunakan oleh individu atau anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, jadi barang konsumsi terkait langsung dengan kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen. Distribusi barang konsumsi adalah penyaluran barang-barang hasil industri atau bahan makanan dari produsen kepada konsumen melalui agen, pengecer lalu ke toko-toko.
- c. Distribusi kekayaan adalah kekayaan merupakan bentuk jama' dari kata maal, dan kata maal bagi orang Arab adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya. Dengan demikian maka unta, kambing, sapi, emas, perak dan sebagainya adalah kekayaan. Menurut ulama Hanafiah, kekayaan adalah segala sesuatu yang dipunyai dan bisa diambil manfaatnya, seperti tanah, binatang, dan uang. Kekayaan adalah nilai aset seseorang diukur pada satu waktu tertentu.
- d. Distribusi pendapatan adalah pendapatan merupakan upaya yang memiliki pengaruh secara ekonomis.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Yusuf Qardhawi *Kiat Sukses Mengelola Zakat*, (Jakarta: Media Da'wah 1997), hal.248

<sup>37</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Realitas Ekonomi di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm. 87



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6) Tujuan dan Sasaran Distribusi Zakat

Pokok yang paling utama dalam menentukan distribusi zakat adalah keadilan dan kasih sayang, maka tujuan distribusi zakat terbagi dalam dua macam yaitu:

- a. Agar kekayaan tidak terpusat kepada sebagian kecil masyarakat, akan tetapi terus menerus beredar dalam masyarakat
- b. Berbagai faktor produksi bersumber dari kekayaan nasional harus dibagi secara adil kepada masyarakat.

Pendistribusian dana zakat berfungsi sebagai upaya untuk mengurangi perbedaan antara kaya dan miskin karena bagian harta kekayaan orang kaya membantu dan menumbuhkan kehidupan ekonomi yang miskin, sehingga keadaan ekonomi orang miskin dapat diperbaiki. Oleh karena itu, zakat berfungsi sebagai sarana jaminan sosial dan persatuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu dan memberantas kemiskinan umat manusia, dalam hal ini zakat merupakan bukti kepedulian sosial<sup>38</sup>

Dari firman Allah QS. al Taubah ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Dari QS. al Taubah ayat 60 dapat diketahui ada 8 golongan (mustahiq) yang berhak menerima zakat. Di bawah ini akan dijelaskan masing-masing dari pengertian 8 kelompok tersebut.

<sup>38</sup> Syauqi Ismail Syahhatih, *Prinsip Zakat Dalam Dunia Modern* (Jakarta : Pustaka Media Utama) hlm. 9

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Orang faqir

Fakir adalah orang-orang yang tidak mempunyai harta dan pekerjaan, atau ia memiliki harta dan pekerjaan, namun tidak dapat mencukupi kebutuhannya yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya, juga kebutuhan orang-orang yang menjadi tanggungannya.<sup>39</sup>

Orang-orang yang dapat menerima zakat dari kelompok faqir, diantaranya adalah anak yatim, anak punggut, janda, orang yang berpemasukan rendah, pelajar, para pengangguran, tahanan, orang-orang yang kehilangan keluarga, dan tawanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penyaluran zakat<sup>40</sup>

#### 2) Miskin

Dalam bahasa Arab, al-masakin merupakan bentuk plural dari kata miskin, yakni orang mampu bekerja dengan suatu pekerjaan yang layak, akan tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan keperluan-keperluan lainnya, serta keperluan orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggung jawabnya<sup>41</sup>

Batasan miskin menurut Pemerintah Indonesia dapat diketahui dengan berbagai aspek, yaitu aspek konsumsi, aspek ekonomi, aspek non ekonomi<sup>42</sup>

Zakat yang dapat diberikan kepada kelompok miskin hampir sama dengan kelompok faqir. Bahkan dalam konteks pendapat kontemporer, zakat untuk kelompok faqir miskin dapat berupa zakat konsumtif dan produktif. Zakat produktif diperuntukkan bagi kedua kelompok yang sudah tidak memiliki potensi untuk melakukan suatu

<sup>39</sup> El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap* (Jakarta : Diva Press 2013) hlm. 157

<sup>40</sup> Hikmat Kurnia dan A. Hidayat, *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah, Pahala Bertambah Plus Cara Tepat dan Mudah Menghitung Zakat* (Jakarta: Qultum Media, 2008) hlm.141

<sup>41</sup> El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap* (Jakarta : Diva Press 2013) hlm. 160.

<sup>42</sup> M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta, Kencana, 2006) hlm. 179-185



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha. Sedangkan zakat produktif diperuntukkan bagi kedua kelompok yang masih memiliki potensi usaha<sup>43</sup>

#### 3) Amil

Amil zakat adalah para pekerja keras, petugas, pengumpul, penjaga, dan pencatat zakat yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk menghimpun dana zakat, mencatat, mengumpulkan, menjaga, hingga mendistribusikannya kepada para mustahik zakat. Oleh karena itu, syarat amil zakat adalah baliqh, berakal, beragama Islam, amanah, dan mengerti hukum zakat. Dalam hal ini, seorang perempuan dibolehkan menjadi amil zakat, sebagaimana ia dibolehkan mengurus harta anak-anak yatim.<sup>44</sup>

Amil merupakan ashnaf yang tidak selalu ada. Apabila zakat tersebut dibagikan langsung oleh muzzaki, maka tidak akan ada asnaf dari kelompok amil. Selain karena dibagi oleh muzzaki sendiri, keberadaan amil akan hilang manakala zakat dibagikan oleh imam. Bagian amil adalah 1/8 atau 12,5% dari jumlah zakat yang harus dibagikan<sup>45</sup>

#### 4) Muallaf

Dalam bahasa Arab, Kata al-mu'allafah merupakan bentuk plural dari kata mu'allaf, diambil dari kata ta'alluf yang berarti menyatukan hati. Golongan ini dinamakan mu'allaf dengan harapan kecenderungan hati mereka bertambah kuat terhadap Islam, karena mendapat sokongan berupa materi.<sup>46</sup>

Muallaf adalah orang-orang yang masih lemah niatnya dalam memeluk Islam, maka seorang pemimpin perlu membujuk hatinya dengan sesuatu pemberian untuk menguatkan keislamannya, dengan

<sup>43</sup> Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Ma'dhah dan Sosial* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 173

<sup>44</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Op.cit., hlm. 161.

<sup>45</sup> M.Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Op.cit., hlm 186

<sup>46</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Op.cit., hlm. 165.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian sebagian zakat itu di harapkan orang-orang yang setaraf dengannya ikut masuk Islam<sup>47</sup>

#### 5) Riqab

Pada dasarnya, budak ini telah melakukan perjanjian dengan tuannya untuk menebus dirinya<sup>48</sup> Namun pada perkembangannya, ruang lingkup kelompok riqab tidak hanya meliputi para budak melainkan juga termasuk orang-orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pembantu rumah tangga
- b) Orang yang terjajah
- c) Pegawai yang memiliki gaji yang rendah<sup>49</sup>

#### 6) Gharim

Al-Gharimun (orang-orang yang berutang) adalah bentuk jamak dari kata gharim,yaitu orang yang memilki utang.<sup>50</sup>

#### 7) Sabilillah

Menurut jumhur ulama sabilillah adalah membelanjakan dana zakat untuk orang-orang yang berperang dan petugas-petugas jaga perbatasan untuk jihad. Sebagian ulama madzhab Syafi'i dan Hanbali mengatakan, dana zakat tidak boleh dibagikan kecuali kepada orang-orang yang berperang dan orang-orang yang berjihad yang fakir. Pendapat ini didasarkan pada pertimbangan bahwa orang kaya yang berperang itu sudah dapat mempersiapkan diri dan menyiapkan perlengkapannya. Sedangkan orang fakir yang ikut perang, dibiayai negara tidak termasuk dalam kelompok sabilillah<sup>51</sup>

<sup>47</sup> Abdul Rachim dan Fathoni, Syariat Islam: Tafsir Ayat-Ayat Ibadah, Edisi I (Jakarta : Rajawali, Cet. ke-1, 1987) hlm. 225

<sup>48</sup> Syukir Ghazali dan Amidhan (eds), *Pedoman Zakat* (Jakarta: Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, 1985) hlm.123

<sup>49</sup> M.Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Op.cit., hlm 194-197

<sup>50</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Op.cit., hlm. 167.

<sup>51</sup> Muhammad Abu Zahrah, *Zakat Dalam Perspektif Sosial* (Jakarta: Pustaka Firdaus, Cet. 1, 2004) hlm. 146



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8) Ibnu Sabil

Dalam bahasa Arab, *sabil* berarti thariq (jalan). Sedangkan Ibnu Sabil dapat diartikan dengan musafir (orang yang sedang bepergian).<sup>52</sup>

Menurut Ahmad Azhar Basyir, Ibnu Sabil adalah orang yang sedang dalam perantauan atau perjalanan. Kekurangan atau kehabisan bekal, untuk biaya hidup atau pulang ketempat asalnya. Termasuk golongan ini adalah pengungsi-pengungsi yang meninggalkan kampung halamannya untuk menyelamatkan diri atau agamanya dari tindakan penguasa yang sewenang-wenang.<sup>53</sup>

Dari delapan kelompok penerima zakat di dalamnya terdapat 3 hak zakat yaitu:

##### 1) Hak faqir miskin

Merupakan hak esensial dalam zakat karena Tuhan telah menegaskan bahwa dalam harta kekayaan dan pendapatan seseorang ada hak orang-orang miskin.

##### 2) Hak Masyarakat

Terdapat juga hak masyarakat karena harta yang didapat seseorang sesungguhnya berasal dari masyarakat juga, terutama kekayaan yang diperoleh dari perdagangan dan badan badan usaha, hak masyarakat harus dikembalikan lewat jalan *fi sabilillah*

##### 3) Hak Allah

Hak Allah karena sesungguhnya harta kekayaan seseorang adalah milik Allah, yang diberikan kepada seseorang untuk dinikmati dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.<sup>54</sup>

### 3. Konsep Zakat

#### 1) Pengertian Zakat

Secara etimologi, zakat memiliki arti berkembang, bertambah, banyak, dan berkah. Zakat juga bermakna mensucikan. Hal ini sebagai mana tercermin dalam firman Allah SWT.

<sup>52</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Op.cit., hlm. 172.

<sup>53</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Zakat* (Yogyakarta: Lukman Offset, Cet. ke-1, 1997)

<sup>54</sup> M. Daud Ali, *System Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta : UI Press, 1988)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

Artinya “*Sesungguhnya, beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.*” (QS.Asy-Syams [91]: 9)

Oleh karenanya, zakat dapat mensucikan jiwa dan harta orang yang menunaikannya. Sedangkan menurut syariat, zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu<sup>55</sup>

Mazhab Maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan sebagian harta yang khusus yang telah mencapai nishab (Batas kuantitas minimal yang diwajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya.<sup>56</sup>

Mazhab Hanfi mendefinisikan zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah.<sup>57</sup>

Para Pemikir ekonomi Islam kontemporer mendefinisikan zakat sebagai harta yang telah ditetapkan oleh perintah atau pejabat yang berwenang, kepada masyarakat umum atau individu yang bersifat mengikat dan final, tanpa mendapat imbalan tertentu yang dilakukan pemerintah sesuai dengan kemampuan pemilik harta, yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan delapan orang golongan yang telah ditentukan oleh Alqur'an, serta untuk memenuhi tuntutan politik bagi keuangan Islam.<sup>58</sup>

Menurut Isnaini zakat mempunyai beberapa dimensi yang sangat luas yaitu, dimensi agamis, moral-spiritual, finansial, ekonomis, sosial politik, yang pada akhirnya adalah untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Dari beberapa tujuan diatas ia

<sup>55</sup> El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap*, Op.cit., hlm. 14.

<sup>56</sup> Wahbah Zuhayliy, *Zakat Kajian Beberapa Mazhab* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000) hlm.83

<sup>57</sup> Wahbah Zuhayliy, *Zakat Kajian Beberapa* hlm.84

<sup>58</sup> Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003) hlm.3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurcutkan pada dua aspek pokok yaitu aspek kebaktian kepada Allah dan amal shaleh kepada masyarakat. Aspek kebaktian kepada Allah ialah bahwa menunaikan zakat merupakan persembahan “Ketaqwaan” dengan melaksanakan perintah-Nya, sedangkan amal shaleh kepada masyarakat mengandung segi “sosial” dan “ekonomis”, segi sosial ialah untuk kemaslahatan pribadi-pribadi dan kemaslahatan umum. Segi ekonomis ialah harta benda itu harus berputar diantara masyarakat, sehingga menjadi daya dorong untuk perputaran ekonomi dalam masyarakat.<sup>59</sup>

#### 2) Dasar Hukum Zakat

Hukum zakat adalah wajib. Orang yang menunaikannya akan mendapat pahala, sedangkan yang tidak menunaikannya akan mendapat siksa. Kewajiban zakat tersebut telah ditetapkan melalui dalil-dalil qath’i (pasti dan tegas) yang terdapat di dalam al-qur’an sebagaimana yang telah disebutkan, serta telah disepakati oleh para ulama (ijma’)<sup>60</sup>

Didalam al-Qur’an, banyak ditemukan dalil-dalil yang berbicara tentang zakat, diantaranya adalah ayat-ayat berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٩٨﴾

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh, kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus”. (QS.al-Bayyinah [98]: 5)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ....

<sup>59</sup> Isnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) hlm.43-44

<sup>60</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Op.cit., hlm. 16

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka....”(QS.at-Taubah [9]: 103)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (QS.al-Baqarah [2]: 43)

Syarat dari orang yang berzakat atau *muzakki* ialah ia orang islam yang telah balig dan berakal dan memiliki harta yang memenuhi syarat. Tidak wajib zakat bagi seseorang yang tidak memenuhi syarat tersebut.

#### 3) Syarat harta yang di zakatkan

##### a. Kepemilikan sempurna

Artinya cara perolehan harta harus halal dan baik, misalnya dengan bekerja. Kalau caranya Haram seperti merampok dan korupsi tidak boleh dikeluarkan zakatnya, Bahkan, Anda wajib mengembalikan harta tersebut yang berhak.

##### b. Mencapai nishab

Nishab adalah syarat jumlah minimum harta yang dapat dikategorikan sebagai harta wajib. Untuk nishab setiap harta bias berbeda-beda, namun umumnya setaradengan 85 gram emas murni.

##### c. Produktif atau potensi produktif

Harta tersebut memiliki potensi pertambahan nilai. Contohnya hasil pertanian, emas, property, tanah, dan juga uang.

##### d. Sudah melebihi standard hidup layak

Artinya, kalau harta yang dimiliki dibawah pemenuhan kebutuhan pokok, belum layak untuk dikeluarkan zakatnya.

##### e. Telah dimiliki selama satu tahun

Untuk harta seperti emas, uang, property, dan barang dagang kepemilikan harus minimal 1 tahun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biasanya patokan tutup buku adalah awal tahun Hijriyah, yaitu ditanggal 1 muharram. Kalau penghasilan dari profesi (gaji, honor, komisi) tidak berlaku aturan satu tahun bekerja.

f. Bebas dari utang

Untuk porsi harta yang masih terkena utang, belum wajib dikeluarkan wajib zakat. Tapi, porsi yang sudah lunas menjadi wajib zakat.

4) Pembagian Zakat

Pada dasarnya zakat terbagi menjadi 2 macam diantaranya adalah<sup>61</sup>

1) Zakat Fitrah

Zakat Fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan menjelang hari raya idul fitri oleh setiap muslimin baik tua, muda, ataupun bayi yang baru lahir. Zakat ini biasanya dibentuk sebagai makanan pokok seperti beras. Besaran dari zakat ini adalah 2,5 kg atau 3,5 Liter beras yang biasanya dikonsumsi, pembayaran zakat fitrah ini biasa dilakukan dengan membayarkan harga makanan pokok daerah tersebut.

Zakat ini dikeluarkan sebagai tanda syukur kita kepada Allah SWT karena telah menyelesaikan ibadah puasa. Selain itu zakat fitrah juga dapat menggembirakan hati para fakir miskin dihari raya idul fitri. Zakat fitrah juga dimaksudkan untuk membersihkan dosa yang mungkin ada ketika seseorang melakukan puasa ramadhan.

2) Zakat Maal

Zakat maal merupakan bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan tertentu, setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu, dan jumlah minimal tertentu. Dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pada Pasal 4 Ayat 2 menyebutkan bahwa harta yang dikenai zakat maal berupa emas,

<sup>61</sup> Elsi Kartika, *Pedoman Pengelolaan Zakat* (Semarang : UNNES Press, 2006) hlm.21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perak, uang, hasil pertanian, dan perusahaan, hasil pertambangan, hasil peternakan, hasil pendapatan dan jasa, serta rikaz

Sedangkan dalam referensi lain menyebutkan terdapat zakat mall dalam lingkungan ekonomi klasik, zakat berdasarkan nash yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, yaitu zakat yang terkait dengan hewan ternak, zakat emas, perak, zakat perdagangan, zakat hasil pertanian dan zakat temuan dan hasil tambang. Sedangkan zakat yang bersumber dari ekonomi kontemporer dari zakat zakat profesi, zakat surat-surat berharga, zakat industry, zakat polis Asuransi, dan Lainnya.

#### 5) Jenis Harta yang di zakati.<sup>62</sup>

##### 1) Zakat Hewan Ternak

Persyaratan utama zakat pada hewan ternak adalah :

- a) Mencapai Nishab.Syarat ini berkaitan dengan jumlah minimal hewan yang dimiliki, yaitu 5 ekor unta, 30 ekor untuk sapi, dan 40 Ekor untuk kambing atau domba.
- b) Telah melewati waktu satu tahun (haul)
- c) Digembalakan Ditempat umum.
- d) Tidak digunakan untuk keperluan pribadian pemiliknya dan tidak pula dipekerjakan.

##### 2) Zakat Emas dan Perak

Persyaratan utama zakat pada emas dan perak yaitu :

- a) Mencapai nisab zakatnya 2,5% .
- b) Nisab emas adalah 20 Dinar=20 mitsqal, 85 gram emas 24 karat, 97 gram emas 21 karat, 113 gram emas 18 karat.Nisab perak adalah 595 gram.
- c) Telah mencapai haul.

##### 3) Zakat Perdagangan

Ada syarat utama kewajiban zakat perdagangan, yaitu:

- a) Niat berdagang
- b) Mencapai nisab

<sup>62</sup>Ismail Nawawi, *Manajemen zakat dan wakaf* (Jakarta:VIV Perss,2013) hlm.103-104

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Nisab dari zakat harta perdagangan adalah sama dengan nisab dari zakat emas dan perak yaitu 85% dan zakatnya 2,5%
- d) Telah mencapai 1 tahun
- 4) Zakat hasil pertanian  
Ada syarat utama untuk kewajiban zakat hasil pertanian adalah:
  - a) Pengeluaran zakat setiap panen
  - b) Nisab 635 kg, zakat 5%, jika diiri dengan irigasi dan 10%, jika tidak diiri dengan irigasi.
- 5) Zakat investasi  
Adapun syarat wajib untuk mengeluarkan zakat investasi adalah:
  - a) Senilai 85 gram emas
  - b) Telah genap setahun
  - c) Zakatnya sebanyak 2,5% dari seluruh penghasilan selama satu tahun
- 6) Hikmah dan Manfaat Zakat
  - 1) Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistik, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
  - 2) Karena zakat merupakan hak Mustahik, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka, ketika mereka melihat orang kaya yang memiliki harta cukup banyak. Zakat sesungguhnya bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan para mustahiq, terutama fakir miskin, yang bersifat konsumtif dalam waktu sesaat, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita. Kebakhilan dan ketidakmauan berzakat, disamping akan menimbulkan sifat hasad dan dengki dari orang-orang yang miskin dan menderita, juga mengundang azab Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam surah An-Nisa:37

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا  
ءَاتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ﴿٣٧﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir, dan menyempurnakan Karunia-Nya kepada mereka. Dan kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir siksa yang menghinakan.

Maksudnya kafir terhadap nikmat Allah SWT, ialah karena kikir, menyuruh orang lain berbuat kikir. Menyembunyikan karunia Allah berarti tidak mensyukuri nikmat Allah.<sup>63</sup>

Dalam berzakat, terdapat hikmah yang dapat dipetik. Hikmah tersebut ada yang dimaksudkan untuk hal yang bersifat personal (perseorangan) baik *muzzaki* maupun *mustahiq* itu sendiri. Dan hal yang bersifat sosial kemasyarakatan, dimana zakat berperan penting dalam pembentukan tatanan masyarakat yang sejahtera, yakni hubungan seseorang dengan yang lainnya menjadi rukun, damai dan harmonis yang pada akhirnya dapat menciptakan situasi yang aman, tentram lahir dan batin. Selain itu, dikarenakan zakat merupakan ibadah yang dua dimensi yaitu vertikal (*Habulumminallah*) dan Horizontal (*Habluminannas*). Jadi, hikmah yang dapat diambil pun meliputi dua dimensi tersebut.

#### 4. Konsep zakat produktif

##### a) Pengertian zakat produktif

Zakat adalah isim masdar dari kata zaka-yazku-zakah oleh karena kata dasar zakat adalah zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan berkembang.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Syafiq Ahmad, *Zakat Ibadah Sosial untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial* (Ziswaf, Vol.2, No.2, Desember 2015)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kata produktif adalah berasal dari bahasa inggris yaitu ‘‘produktive’’ yang berarti menghasilkan atau memberikan banyak hasil<sup>65</sup>.

Jadi Dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya.

Zakat Produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Maka dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal kepada para penerima zakat dan kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka untuk masa yang akan datang.<sup>66</sup>

#### b) Macam-Macam Zakat Produktif

Dalam penyaluran zakat produktif ada dua macam yakni zakat produktif tradisional dan produktif kreatif, guna untuk melepaskan fakir miskin kepada taraf hidup yang layak dan dapat memenuhi semua kebutuhannya, yaitu kategori ketiga, zakat produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukaran dan sebagainya.

Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin.

<sup>64</sup> Fahrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Indonesia* (Malang : UIN Malang Press, 2008), cet-1, hlm. 13

<sup>65</sup> Joyce M. Hawkins, *Kamus Dwi Bahasa Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (Exford: Erlangga, 1996) hlm. 267

<sup>66</sup> Asnaini, S.Ag, M.Ag, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008, cetakan ke-1) hlm.64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori terakhir yaitu zakat produktif kreatif dimaksudkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil.<sup>67</sup>

Dari pembagian macam-macam zakat produktif diharapkan arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat produktif dapat berhasil sesuai dengan sasaran yang dituju. Adapun maksud arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah atau pengelola dalam rangka memanfaatkan hasil-hasil pengumpulan zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas sesuai dengan cita dan rasa syara', secara tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem distribusi yang serba guna dan produktif sesuai dengan pesan dan kesan syari'at serta tujuan sosial ekonomi dari zakat.

c) Jenis Harta Zakat Produktif

Dalam kajian sejarah, ditemukan beberapa indikasi bahwa memang zakat sebaiknya tidak hanya dikelola secara konsumtif, tetapi dapat didayagunakan menjadi produktif. Adapun indikator yang kami maksud tersebut adalah :

- 1) Rasulullah SAW tidak memberikan gaji resmi kepada para pengumpul zakat.
- 2) Kebijakan Abu Bakar As-Siddiq yang tidak menahan harta Negara terlalu lama, termasuk harta zakat yang dikumpulkan.
- 3) Pada pemerintahan Gubernur Syria diberlakukannya zakat atas kuda dan budak
- 4) Kalifah Umar memberlakukan zakat atas kebun karet yang ditemukan di semenanjung Yaman, hasil-hasil laut serta madu.

<sup>67</sup> Asnaini, S.Ag, M.Ag, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Hlm.78-80



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Khalifah Utsman ibnu Affan mendelegasikan kewenangan menaksir harta yang dizakati kepada para pemiliknya masing-masing.
- 6) Gubernur Kuffah atas izin Khalifah Ali bin Abi Thalib memungut zakat atas sayuran segar yang akan digunakan sebagai bumbu masakan.<sup>68</sup>

#### B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat di mana posisi penelitian ini, maka perlu melihat penelitian yang lain. Adapun penelitian itu yang hampir sama tapi berbeda adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afdloludin seseorang mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam penelitiannya menyangkut Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat. Dari permasalahan tersebut menyimpulkan bahwa pendistribusian dana zakat untuk mengetahui faktor penghambat dalam pendistribusian dana zakat bagi pemberdayaan masyarakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jateng.
2. Penelitian yang dilakukan Risnawati seorang Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, tentang Pengelolaan dan pendistribusian dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil Penelitian menunjukkann tentang pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sul-Sel.
3. Penelitian yang dilakukan Oleh Mukhlisin seorang Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tentang Pendistribusian dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kab.Kerawang, Dari hasil penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana zakat pada BAZDA

<sup>68</sup> Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) hlm.22

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kab.Kerawang Dalam Pemberdayaan Ekonomi,dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana Zakat pada BAZDA Kab.Kerawang.

4. Penelitian yang dilakukan Oleh Siti Duriyah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tentang Manajemen Pendistribusian Zakat yaitu untuk mengetahui manajemen zakat, di LAZISMU PDM kota semarang dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendistribusian dana zakat pada LAZISMU PDM Kota semarang.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Tentang Sistem Pendistribusian Zakat Pada Pusat Zakat Sandaka, sanah, Malaysia yaitu untuk mengetahui bagaimana tata pelaksanaan sistem pendistribusian zakat yang diberikan oleh pusat Zakat sandaka Sabah, Malaysia.

#### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau juga diartikan sebagai kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan peneliti.<sup>69</sup> Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori maupun dari beberapa pernyataan logis.

Kerangka pikir ini akan didudukan dalam masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritik yang relevan yang mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian, ada dua bagian umum dalam perspektif yang selalu digunakan baik dalam berpikir sehari-hari maupun berpikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: *pertama*, deduksi yaitu proses berpikir yang menggunakan premis-premis umum yang bergerak menuju premis khusus atau biasa disebut dari

<sup>69</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2001) hlm. 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

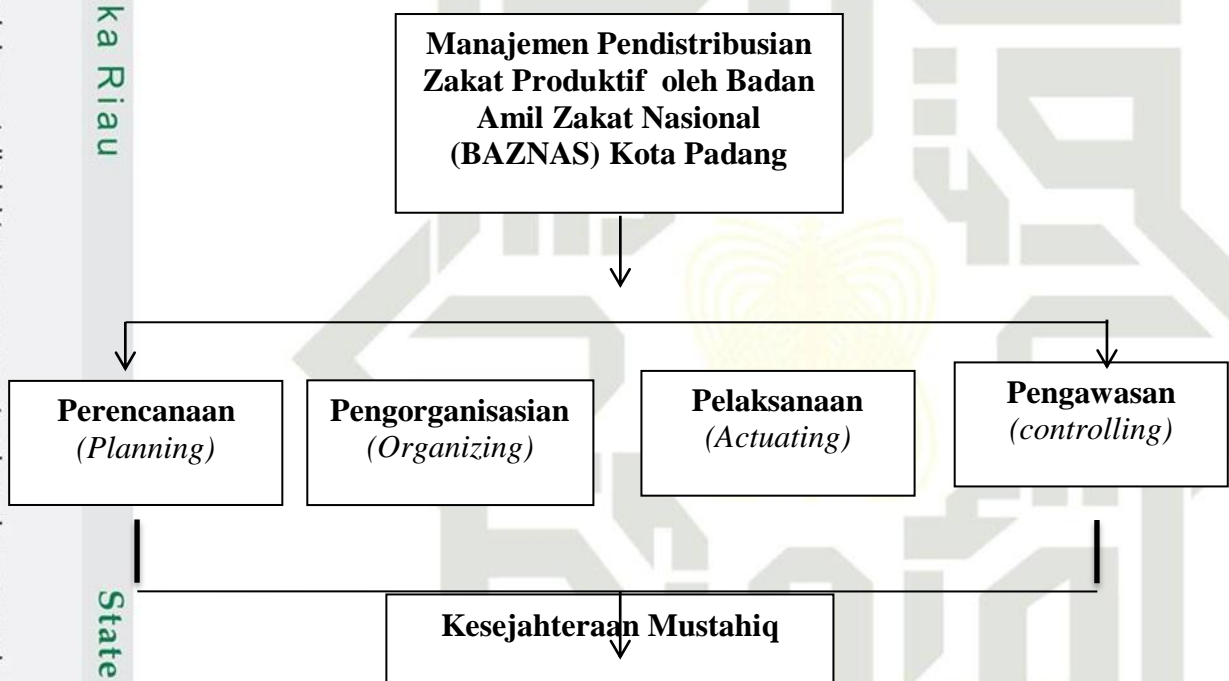
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum ke khusus. *Kedua*, Induksi proses berpikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum atau biasa disebut khusus ke umum.<sup>70</sup>

Untuk memahami Manajemen pendistribusian zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional maka kerangka pikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>70</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta:Kencana,2010) hlm.39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode dalam kegiatan pengumpulan dan menganalisis data yang digunakan sebagai bahan menjawab permasalahan yang di teliti. Untuk lebih jelasnya metode yang di gunakan akan di uraikan seperti di bawah ini:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan di gunakan penulis yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan berupa kata-kata melalui pengamatan dan wawancara.<sup>71</sup> Sedangkan tipe penelitian menggunakan metode deskriptif karena penulis akan menggambarkan secara jelas fenomena yang terjadi di lapangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam usaha untuk mendapatkan data dan keterangan yang mengangkut pembahasan penulisan ini, maka penulis mengambil lokasi penelitian di Kota Padang, yang terletak di Sumatra Barat. Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal.

#### **Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, diantaranya WAKA III Bidang perencanaan, keuangan dan Pelaporan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang (Elni Sumiarti, SE, M.Si.), dan 1 orang Kepala Bidang Pendistribusian (Industriyadi, S.Sos.I., MA), 1 orang Kepala Bidang Pendayagunaan (Otrizal, S.HI), Kepala Bidang Administrasi SDM dan Umum (Firmansyah, S.Pd.I) dan Waka II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan (Nursalim).

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Penkatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cett. Ke-2, 1998) hal. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara penelitian lapangan atau survei, sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut;

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama sekali penelitian *naturalistik* (kualitatif). Metodenya pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis atas metode praktek pendistribusian zakat produktif pada Baznas Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face of face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab.<sup>72</sup> Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang. Dalam hal ini penelitian mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan, membaca, memperoleh, dan mempelajari berbagai macam bentuk data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di Baznas Kota Padang serta data-data lain di perpustakaan yang dapat di jadikan bahan analisa untuk hasil dalam penelitian ini. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan dalam buku dan majalah sesuai dengan masalah yang di teliti.

<sup>72</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Gramedia, 2004), 119

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### E. Validasi Data

Uji validitas data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data ini tentunya melalui sebuah instrumen atau alat ukur yang sah dalam penelitian kualitatif. Kendati dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci, alat yang digunakan harus valid dan reliabel.<sup>73</sup> Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.<sup>74</sup> Jadi, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian, dan selanjutnya data tersebut digabungkan dapat saling melengkapi.

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif, yaitu melukiskan variabel dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan mengenai bagaimana Manajemen pendistribusian zakat produktif pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional di kota Padang.

<sup>73</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian : Untuk Publik Relations, Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Simbiosis Rekayasa Media, 2011) hal.194

<sup>74</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian : Untuk Publik Relations, Kuantitatif dan Kualitatif*, hal.195

<sup>75</sup> Rahmad Jalaludin, *metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004, hal. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A Sejarah Singkat BAZNAS Kota Padang

Kota Padang adalah Kota terbesar dipantai barat Pulau Sumatra sekaligus ibu kota dari provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kota ini merupakan pintu gerbang barat Indonesia dari Samudra Hindia<sup>76</sup> Wilayah administratifnya memiliki luas 694,96 km<sup>2</sup> dengan kondisi geografi terbatas dengan laut dan dikelilingi perbukitan dengan ketinggian mencapai 1.853 mdpl. Berdasarkan data dari Badan pusat statistic (BPS) pada 2017, kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 927.168 jiwa. Padang merupakan kota inti dari pengembangan wilayah metropolitan Palapa.

Kota ini menempatkan sektor industri, perdagangan dan jasa menjadi andalan dibandingkan dengan sector pertanian dalam mendorong perekonomian masyarakatnya. Hal ini terjadi karena transformasi ekonomi kota cenderung mengubah lahan pertanian menjadi kawasan industri. Walaupun disisi lain industri pengolahan dikota ini telah memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang cukup berarti.

Dikota ini terdapat sebuah lembaga zakat yang bernama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang telah beroperasi sejak didirikan pada tahun 2006.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI.No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah, (ZIS) Pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden Melalui Menteri Agama.

<sup>76</sup><http://sumbar.antaranews.com/berita/149259/padang-ingin-kembali-kejayaan-indonesia-sebagai-penghasil-renpah.html>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan : syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Pada tanggal 3 April 2002/20 Muharram 1423 H, berdasarkan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat sebagaimana tercantum dalam pasal 6 ayat 1 diatas, maka dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang oleh Wali Kota Padang Drs.H. Zuiyen Rais MS dengan SK No. 51 tahun 2002. Sebagai lembaga pengelola zakat di daerah tingkat II. Pada tahun 2011 Undang-undang No.38 tahun 1999 direvisi menjadi undang-undang No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Maka perubahan yang penting diantaranya adalah perubahan nama. Sesuai dengan undang-undang No.23 tahun 2011 Pasal 15 menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat Provinsi dan Kabupaten atau Kota dibentuk Baznas provinsi dan Baznas kabupaten atau kota.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan fokus pada Badan Amil Zakat Nasional yang disingkat dengan BAZNAS Kota Padang. BAZNAS Kota Padang mempunyai motto yaitu melayani muzzaki, mengayomi mustahik dan pembinaan umat.

Pada mulanya BAZNAS Kota Padang satu gedung dengan BAZNAS Provinsi SUMBAR, dengan nama BAZNAS Provinsi SUMBAR, terletak di Komp. Masjid Raya Sumatra Barat, Jl. Khatib Sulaiman No. Kel, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara, Kota Padang. Karena BAZNAS Kota Padang belum memiliki gedung sendiri, namun pada 11 April tahun 2006, BAZNAS Kota Padang memutuskan untuk membuat kantor sendiri yang di ketuai oleh Bpk Epi Santoso, SP sampai sekarang, dan saat ini dikenal dengan nama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang yang mempunyai alamat di jalan By pass Km.12 Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji Kota Padang, dan beranggotakan 32 orang.

---

<sup>77</sup> Joni Zuhendra, *Kajian Pendistribusian Zakat oleh Baznas Kota Padang Kepada Majelis Taklim Binaan Ditinjau dari hukum Islam* (Jurnal Ziswaf, Vol.5, No.1 2017)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Visi, Misi dan Prinsip**

Adapun Visi, Misi dan Prinsip Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang yang tercantum dalam AD/ART BAZ melalui SK BAZ Nomor 9 Tahun 2011 yaitu :

**1. Visi**

Mewujudkan Baznas Kota Padang Sebagai Lembaga Pengelola Zakat yang Profesional, Akuntabel, dan Terdepan di Indonesia.

**2. Misi**

- a. Menciptakan masyarakat Kota Padang yang sadar zakat.
- b. Memaksimalkan bantuan melalui dana Ziswaf, sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan secara terukur di Kota Padang.
- c. Menjadikan Baznas Kota Padang sebagai model pengelolaan zakat di Indonesia.

**3. Prinsip**

Sejalan dengan motto diatas, BAZNAS Kota Padang dalam melakukan pengelolaan zakat memiliki beberapa prinsip pengelolaan zakat, yaitu :

**a. Amanah**

Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat ini, maka semua divisi yang dibangun tidak bernilai. Sebaik apapun divisi ada, akan hancur apabila moral pelakunya rendah. Terlebih dana yang dikelola adalah Lembaga Pengelola zakat seperti BAZ dan LAZ adalah dana umat. Melihat kondisi inilah BAZNAS Kota Padang menekankan kepada para pengelola zakat untuk selalu amanah terhadap dana umat tersebut agar dapat dipercaya.

Sifat amanah yang dimiliki oleh setiap amil zakat BAZNAS Kota Padang diaplikasikan dalam bentuk pelaksanaan dan pendistribusian bantuan zakat yang tepat pada sasaran, yaitu bantuan zakat yang diberikan mesti harus mengenai kepada orang-orang yang terdampak kepada 8 asnaf yang sesuai dengan pasal 25 UU No 23 tahun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2011 tentang pendistribusian yaitu “zakat wajib didistribusikan kepada mustahiq sesuai dengan syariat islam”.

b. Profesional

Sifat amanah belumlah cukup, haru diimbangi dengan profesionalitas mengelola nya. Hanya dengan profesionalitas yang tinggilah dana-dana yang dikelola akan menjadi efektif dan efesien. Walaupun BAZNAS Kota Padang sebuah lembaga amal zakat yang dibentuk dan berada dibawah pemerintahan Kota Padang, namun pelaksanaan dan pengelolaannya sudah professional sesuai dengan ketentuan ketentuan yang telah disepakati bersama antara pemerintahan Kota Padang, pegadaian syariah dengan BAZNAS Kota Padang.

c. Transparan

Dengan transparan pengelolaan zakat, maka peneliti suatu devisi kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak internal organisasi saja, akan tetapi juga akan melibatkan pihak eksternal seperti para muzaki maupun masyarakat umum. Dengan adanya transparansi ini rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisir. Sehingga akan terwujud suatu kepercayaan (trust) terhadap Lembaga Pengelola Zakat ditengah masyarakat.

Salah satu bentuk transparansi yang dilakukan pihak BAZNAS Kota Padang yaitu adanya pelaporan keuangan kepada Pemerintah Kota Padang, pegadaian syariah, masyarakat umum (Koran). Serta informasi-informasi terkait bantuan yang akan diberikan juga disampaikan secara terbuka kepada masyarakat melalui berita dimedia masa (Koran) Maupun media elektronik / Medsos (Website BAZNAS Kota Padang).

d. Ikhlas

Dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dana umat, BAZNAS Kota Padang menegaskan kepada karyawannya untuk selalu inkhl

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bekerja, karena pekerjaan ini adalah pekerjaan yang sangat mulia.<sup>78</sup>

#### Program Kerja BAZNAS Kota Padang

Sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan oleh BAZNAS Kota Padang, Maka Program pokok BAZNAS Kota Padang dirumuskan dalam 6 program, sebagai berikut :

##### 1. Padang Sehat

Kegiatan memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak mampu yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka dipandang perlu untuk melakukan kegiatan melalui pemberian bantuan biaya berobat. Program ini mengedepankan prinsip tidak ada halangan untuk tidak berobat.

##### 2. Padang Cerdas

Kegiatan memberikan bantuan biaya kepada anak didik dalam peningkatan prestasi pendidikan serta bantuan biaya bagi anak didik putus dan atau terancam putus sekolah.

##### 3. Padang Peduli

Program yang dilakukan dalam rangka ikut serta dan peduli terhadap masyarakat yang belum mampu memenuhi kebutuhan pokok, serta orang yang lanjut usia serta orang terlantar dengan tujuan dapat meringankan beban penderitaan yang bersangkutan

##### 4. Padang Makmur

Penyaluran zakat dalam bentuk bedah rumah untuk memperbaiki tempat tinggal yang tidak layak huni sesuai dengan rumah sehat, dan penyaluran perbaikan lingkungan.

##### 5. Padang Religius

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai keberagamaan dan syi'ar agama di tengah masyarakat Kota Padang yang bertujuan untuk lebih memupuk semangat keberagamaan. Melalui

<sup>78</sup> Dokumen BAZNAS Kota Padang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program ini diharapkan semangat dan semarak keberagaman di Kota Padang semakin meningkat. Sehingga nuansa keagamaan pada tingkat kelurahan, kecamatan dan Kota Padang semakin meningkat.

#### 6. Padang Sejahtera

Penyaluran Zakat yang diberikan kepada fakir dan miskin dalam tiga bentuk yaitu bantuan Modal Usaha, Konsumtif Permanen, dan Konsumtif Insidentil.<sup>79</sup>

### D. Tugas Pokok dan Fungsi

#### 1. Bidang Pengumpulan

- a. Penyusunan strategi pengumpulan zakat, infaq, shadaqah
- b. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzzaki
- c. Melaksanakan sosialisasi zakat, infaq, dan shadaqah
- d. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan
- e. Pelaksanaan pelayanan dan pengumpulan
- f. Evaluasi pengumpulan zakat, infaq, shadaqah
- g. Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan zakat, infaq, shadaqah
- h. Penerimaan dan tindak lanjut complain layanan muzzaki
- i. Koordinasi pelaksanaan pengumpulan

#### 2. Bidang Pendistribusian

- a. Menela'ah kelayakan pendistribusian sesuai dengan program.
- b. Mengadakan survey apabila dibutuhkan terhadap mustahik supaya tepat sasaran pemberdayaan zakat.
- c. Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada Sekretaris Direktur Eksekutif.
- d. Membuat kalender kegiatan pendistribusian zakat.
- e. Melaksanakan pendistribusian zakat secara tertib dan rapi.
- f. Menyerahkan data yang dibutuhkan kepada Bendahara Sekretariat.
- g. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh beberapa orang staf.

<sup>79</sup> Dokumen BAZNAS Kota Padang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Mewakili atasan dalam hal – hal tertentu.
- i. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif BAZNAS Kota Padang.
- j. Membuat laporan minimal 1 x per Bulan.

**3. Bidang Pendayagunaan**

- a. Mengadakan kajian dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan zakat.
- b. Mengembangkan inovasi dan kreasi kelompok binaan sehingga Berdayaguna.
- c. Mengembangkan inovasi dan kreasi mahasiswa binaan.
- d. Memberi bimbingan manajemen kepada Mitra Kerja Pengelolaan Dana Bantuan Usaha.
- e. Monitoring dan evaluasi Mitra Kerja Pengelolaan DBU.
- f. Monitoring dan evaluasi penerima bantuan gerobak usaha.
- g. Memotifasi Mustahik, untuk menjadi muzakki.
- h. Membuat Kalender kegiatan.
- i. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh beberapa orang staf.
- j. Mewakili atasan dalam hal – hal tertentu.
- k. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif BAZNAS Kota Padang.
- l. Membuat laporan 1 x per Bulan kepada Direktur Eksekutif

**4. Bidang Keuangan**

- a. Membuat perencanaan dana masuk dan dana keluar.
- b. Mengatur dana masuk dan keluar.
- c. Mengontrol dana masuk dan keluar.
- d. Mengelola dan mengembangkan pengumpulan zakat, infak dan shadaqah.
- e. Mengajukan tela'ahan hak amil.
- f. Menerima zakat muzaki
- g. Menjemput zakat muzaki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menyetorkan zakat melalui rekerning zakat kepada Bendahara Pengurus BAZNAS Kota Padang
- i. Mencatat setiap penerimaan zakat
- j. Mencatat data muzakki PNS, Perorangan, Lembaga dan instansi lainnya
- k. Mengolah data mustahik.
- l. Dalam menjalankan tugas dibantu oleh staf sesuai dengan yang dibutuhkan.
- m. Membuat kalender kegiatan.
- n. Mewakili atasan dalam hal – hal tertentu.
- o. Memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif 1 x sebulan.
- p. Dalam menjalankan tugas bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif.

**5. Bidang Administrasi, SDM & Umum**

- a. Melayani administrasi kantor
- b. Melayani Mustahik Sesuai Dengan Program yang Telah Ditetapkan
- c. Mengajukan Kebutuhan dan operasiaonal kantor kepada Direktur Eksekutif melalui tela'ahan Sekretaris Direktur Eksekutif
- d. Mengarsipkan surat-surat dan dokumentasi BAZNAS Kota Padang
- e. Mendeteksi data pemohon
- f. Menjaga stabilitas keamanan kantor
- g. Melancarkan perjalanan surat-surat
- h. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh beberapa orang staf sesuai dengan kebutuhan.
- i. Kehumasan.
- j. Mewakili atasan dalam hal – hal tertentu.
- k. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif BAZNAS Kota Padang
- l. Membuat laporan berkala 1 x per Bulan<sup>80</sup>

<sup>80</sup> Dokumen BAZNAS Kota Padang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Bidang Humas & Kesekretariatan

Tugas pokok dan fungsi bendahara sekretariat adalah, menerima, mencatat/membukukan, dan membayarkan sesuai dengan ketentuan, yang meliputi:

- 1) Operasional
- 2) Barang
- 3) Pendistribusian
- 4) Menerima dana sesuai dengan ketentuan dari bendahara pengurus Baznas Kota Padang.
- 5) Menyerahkan dana yang sudah disetujui Direktur Eksekutif kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan.
- 6) Melaksanakan dengan segra setiap intruksi Direktur Eksekutif.
- 7) Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
- 8) Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah deserahkan.
- 9) Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
- 10) Menginventaris aset BAZNAS Kota Padang.
- 11) Menyiapkan laporan lengkap keuangan, minimal 1 kali enam bulan.
- 12) Dalam menjalankan tugas dibantu oleh staf sesuai kebutuhan
- 13) Memberikan laporan kepada DE setiap dibutuhkan.
- 14) Melaporkan keadaan keuangan pada minggu pertama setiap bulan.
- 15) Dalam melaksanakan tugas keuangan bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif BAZNAS Kota Padang.<sup>81</sup>

### Ruangan Kantor

Kantor BAZNAS Kota Padang memiliki bangunan yang sangat megah, yang mana bangunan ini terdiri dari 3 lantai serta beberapa ruangan yang mendukung kinerja para pegawai seperti:

<sup>81</sup> Dokumen BAZNAS Kota Padang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lantai 1**

1. Ruang bagian Pelayanan  
Ruang ini adalah ruangan yang melayani serta mengurus para mustahik yang ingin mengajukan bantuan serta pengurusan atau tempat mustahik melakukan konsultasi seputar zakat, infaq dan sedekah.
2. Ruang SDM & UMUM  
Ruang ini adalah ruangan yang mengurus serta mengelola segala hal yang berkaitan dengan zakat baik itu tentang zakat mal maupun zakat fitra.
3. Ruang Bidang Pendistribusian  
Ruang ini adalah ruangan yang mengurus serta Membuat kalender kegiatan pendistribusian zakat.
4. Ruang Bidang Keuangan  
Ruang ini adalah ruangan tempat pengelolaan segala hal yang berkaitan tentang keuangan, dan ruangan ini juga berfungsi sebagai ruangan tempat penerimaan gaji para pegawai honorer serta uang makan untuk pegawai kantor.
5. Ruang Bidang Pendayagunaan  
Ruang ini adalah ruangan untuk mengurus serta melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif BAZNAS Kota Padang.

**Lantai 2**

1. Ruang Ketua
2. Ruang Wakil Ketua I
3. Ruang Wakil Ketua II
4. Ruang Wakil Ketua III
5. Ruang Kepala IV

**Lantai 3**

1. Ruang Auditor Internal
2. Ruang Humas & Kesekretariatan
3. Ruang Pengumpulan
4. Ruang Penginapan Tamu<sup>82</sup>

<sup>82</sup>Dokumen BAZNAS Kota Padang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Struktur Kepengurusan BAZNAS Kota Padang

Struktur dalam sebuah organisasi merupakan hal yang *Urgent*. Karena organisasi ini tidak bisa dijalankan oleh satu orang saja, organisasi membutuhkan beberapa orang yang akan menjalankan tugas dan fungsinya. Maka perlu adanya struktur yang dibentuk agar setiap pengurus memiliki tanggung jawab dan wewenanganya.

## Struktur Kepengurusan BAZNAS Kota Padang

### a. Struktur Pengurus BAZNAS Kota Padang Periode 2014-2019

Ketua	: H. Episantoso, SP
Waka I Bidang Pengumpulan	: H. Syafriadi Audit
WakaII Bidang Pendistribusian & pendayagunaan	: Nursalim
Waka III Bidang Keuangan dan Pelaporan	: Elni Sumiarti,SE,M.Si.
Waka IV Bidang Administrasi SDM dan Umum	: Siril Firdaus,M.Ag.

### b. Struktur Pegawai BAZNAS Kota Padang

<b>Kepala Bidang Pengumpulan</b>	<b>:Sintaro Abe, SEI, MA</b>
Staf Bidang Pengumpulan	: Ismael, S.Ag.
	: Delsy Fardian, ST
	: Melda Fitria
	: Zul Afrita, SS
	:AdriyosaAdnan, S.Ag.
	:Syahrul Padly Islami, S. Pd.I
<b>Kepala Bidang Pendistribusian</b>	<b>:Industriyadi, S.Sos.I., MA</b>
Data dan Informasi	: Emilia. SE.
Surveyor	:Firdaus Ardianto,SiQ.S.PdI
Pelayanan dan Administrasi	:Resti Ramadhonita, Amd
<b>Bidang Pendayagunaan</b>	<b>: Otrizal, S.HI</b>

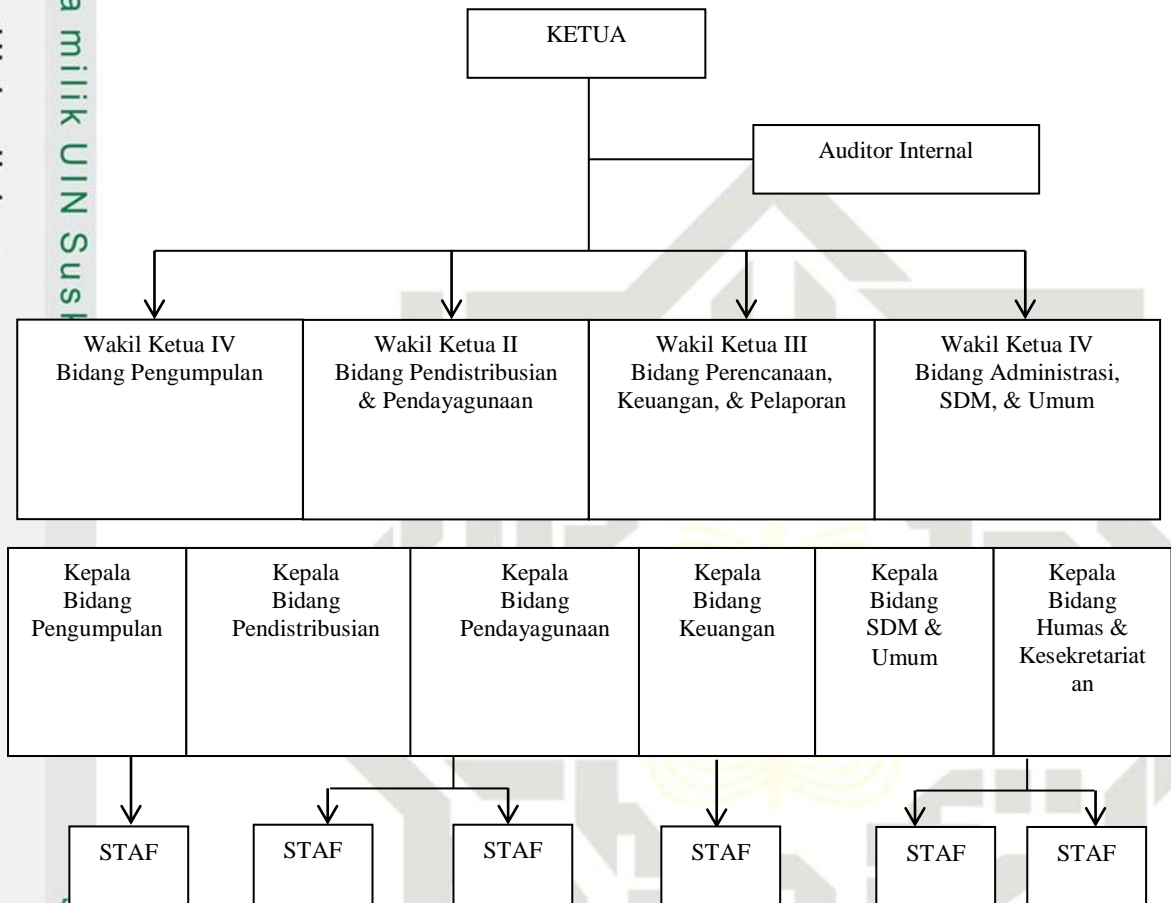
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Staff Bidang Pendayagunaan</b>	: Doni Juliagus,S.Pd.I
<b>Kepala Bidang Keuangan</b>	: <b>Heriyanto,S.EI</b>
Bendahara	: Yurisa, SPd
Staf bidang Data	: Marjuita Nava
Staf Bidang Auditor	: Nurliza, Amd, Akt
Staf Bidang SIMBA	: Bobi Iskandar. S.Kom
<b>Kepala Bidang SDM dan Umum</b>	: <b>Firmansyah,S.Pd.I</b>
Sekretaris Pimpinan	: Anita Marlina, A.Md
Humas	: Awaludin Kahar, S.Kom
Kesekretariatan	: Tri Rizky Saputra, SH
Front Office (FO)	: Resty Ramadanita, Amd
<b>Driver Pimpinan</b>	: Yulitasman
<b>Kabid Umum</b>	: <b>Afriyadi, Amd</b>
Satpam	: Randa Azhari
	: Diego
<i>Cleaning Service</i>	: Mira Septia Ningsih
	: Elinar



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Badan Amil Zakat**  
**Nasional Kota Padang**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah terkumpulnya data, diolah, serta dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian tentang Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

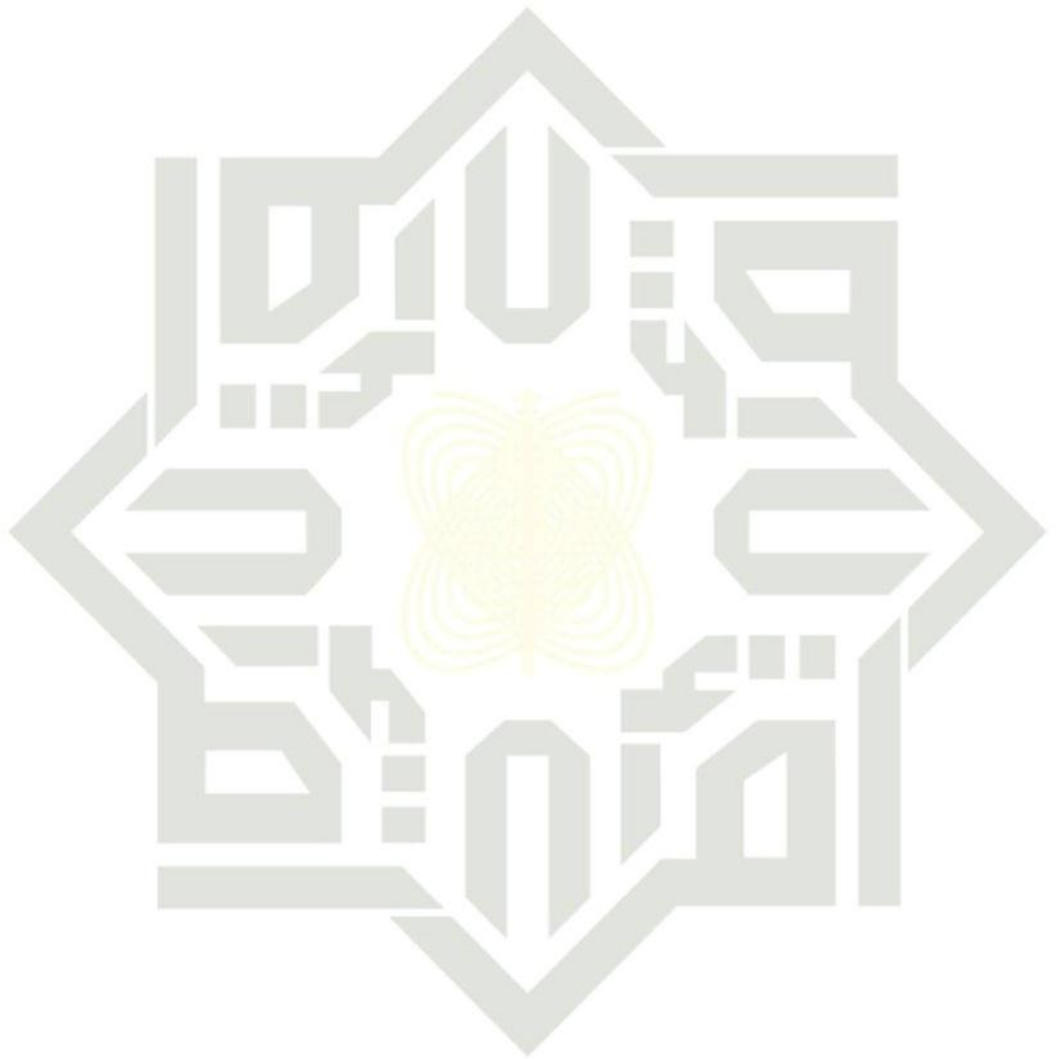
Manajemen Pendistribusian zakat produktif yang dilakukan BAZNAS Kota Padang baik secara kelompok maupun secara perorangan sudah membantu perekonomian *mustahiq* menjadi lebih baik dari perekonomian sebelumnya. Bentuk pendistribusian zakat produktif Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang untuk membantu perekonomian *mustahiq* adalah distribusi dalam bentuk program bersifat “Produktif Kreatif” yaitu dalam bentuk pemberian modal berupa uang dan barang untuk bidang perdagangan, pertanian, dan peternakan. Realisasi program ini adalah memberikan dana secara mutlak tanpa dinyatakan sebagai dana pinjaman.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang, selanjutnya penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang diharapkan dapat mempertahankan profesionalitas dan transparasinya dalam manajemen dana zakat agar dana zakat benar-benar bisa disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Juga kedepannya dapat lahirkan program-program yang lebih efektif dalam upaya membangun ekonomi kerakyatan khususnya masyarakat daerah Kota Padang.
2. Kepada *mustahiq* dalam menggunakan dana zakat produktif, dana zakat yang diberikan BAZNAS Kota Padang sebaiknya digunakan untuk

keperluan modal usaha, sehingga kreatif dalam menjalankan usaha, serta usaha yang dijalankan dapat terus berkembang, dan sehingga suatu saat nanti mereka dapat menjadi muzaki yang baru.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachim dan Fathoni, *Syariat Islam: Tafsir Ayat-Ayat Ibadah*, Edisi I ( Jakarta : Rajawali, Cet. ke-1, 1987)
- Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001)
- Amad Azhar Basyir, *Hukum Zakat* (Yogyakarta: Lukman Offset, Cet. ke-1, 1997)
- Asnaini, S.Ag, M.Ag, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008, cetakan ke-1)
- Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta:Kencana,2010)
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2001)
- El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap* (Jakarta : Diva Press 2013)
- Elsi Kartika, *Pedoman Pengelolaan Zakat* (Semarang : UNNES Press, 2006)
- Fahruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat Indonesia* (Malang : UIN Malang Press, 2008), cet-1,
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, cet. ke-5, 2001,)
- Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003)
- Hikmat Kurnia dan A. Hidayat, *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah, Pahala Bertambah Plus Cara Tepat dan Mudah Menghitung Zakat* (Jakarta: Qultum Media, 2008)
- Ismail Nawawi, *Manajemen zakat dan wakaf* (Jakarta:VIV Perss,2013) hlm.103-104
- Isnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008)
- Joyce M. Hawkins, *Kamus Dwi Bahasa Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (Exford: Erlangga, 1996)
- M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta, Kencana, 2006)
- M. Daud Ali, *System Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta : UI Press, 1988)
- Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyyah*, (Jakarta: PT.Gunung Agung , cet VII 1997),
- Muhammad Abu Zahrah, *Zakat Dalam Perspektif Sosial* (Jakarta: Pustaka Firdaus, Cet. IV, 2004)
- Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat* (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2004)
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Syafiq Ahmad, *Zakat Ibadah Sosial untuk meningkatkan ketaqwaan dan kesejahteraan social* (Ziswaf, Vol.2, No.2, Desember 2015)
- Syauqi Ismail Syahhatih, *Prinsip Zakat Dalam Dunia Modern* (Jakarta : Pustaka Media Utama)
- Syukir Ghazali dan Amidhan (eds), *Pedoman Zakat* ( Jakarta: Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, 1985)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005),
- Wahbah Zuhayliy, *Zakat Kajian Beberapa Mazhab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Yusuf Qardhawi *Kiat Sukses Mengelola Zakat*, (Jakarta: Media Da'wah 1997)

## DAFTAR PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

A. Ditujukan untuk Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, keuangan dan Pelaporan

❖ Perencanaan

- Bagaimana perencanaan pendistribusian zakat produktif yang dilakukan BAZNAS Kota Padang ?
- Apa yang harus dilakukan oleh BAZNAS Kota Padang dalam merencanakan pendistribusian zakat produktif ?
- Kapan dilakukan perencanaan pendistribusian zakat produktif ?
- Siapa yang melakukan perencanaan pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kota Padang ?
- Mengapa dilakukan perencanaan pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kota Padang ?

B. Ditujukan untuk Kepala Bidang Pendistribusian dan Kepala Bidang Pendayagunaan

❖ Pelaksanaan

- Apa saja program produktif pada pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kota Padang ?
- Bagaimana model pelaksanaan program pendistribusian zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional ?
- apa saja syarat administrasi yang harus dipenuhi oleh penerima dana usaha ekonomi produktif ?
- apa saja kendala atau hambatan saat melakukan pelaksanaan pendistribusian di BAZNAS Kota Padang ?
- Bagaimana strategi penyaluran dana zakat kepada para mustahiq agar tepat sasaran dan meningkatkan perekonomian para mustahiq ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditujukan untuk Wakil Ketua IV Bidang Administrasi, SDM, dan UMUM

- a. Pengawasan dan evaluasi seperti apa yang dilakukan BAZNAS Kota Padang ?
- b. Bagaimana bentuk pengawasan BAZNAS Kota Padang dalam pendistribusian zakat produktif pada mustahiq ?
- c. apakah pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Kota Padang sudah mencapai target yang diharapkan ?
- d. kapan dilakukan pengawasan pendistribusian zakat produktif ?
- e. mengapa dilakukan pengawasan dalam pendistribusian zakat produktif ?

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**WAWANCARA BERSAMA KEPALA BIDANG  
PENDAYAGUNAAN  
(Otrizal, S.HI)**



**WAWANCARA BERSAMA KEPALA BIDANG ADM & SDM  
(Firmansyah, S.Pd.I)**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FOTO PENYERAHAN ETALASE SEBAGAI  
MODAL USAHA PERORANGAN**



**FOTO PENYERAHAN ETALASE SEBAGAI  
MODAL USAHA PERORANGAN**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FOTO USAHA LELE BIOFLOK  
BERBASIS KELOMPOK**



**WAWANCARA BERSAMA KEPALA BIDANG PENDISTRIBUSIAN  
(Industriyadi, S.Sos.I.,MA)**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FOTO KELOMPOK USAHA JAMUR TIRAM**





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FOTO KELOMPOK USAHA PUYUH BERTELUR**







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Pekanbaru, 08 Maret 2019

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Setelah membaca, memberikan bimbingan serta mengadakan perbaikan seperlunya guna kesempurnaan proposal penelitian ini maka kami sebagai pembimbing proposal penelitian saudara Sherly Marsemia NIM.11544202009 dengan judul proposal **PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PADANG** telah dapat diajukan untuk mengikuti seminar proposal pada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Demikian surat pengajuan ini kami buat dan atas perhatiannya kami ucapkan Terima Kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,

Pembimbing

**Rahman, M.Ag.**

NIP.197509192014111001





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3055/2019  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 28 Rajab 1440 H  
04 April 2019 M

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Sherly Marsemia  
NIM : 11544202009  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

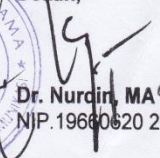
**"Pendistribusian Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,  
  
Dr. Nurdin MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/21414  
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.I/PP.00.9/3055/2019 Tanggal**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

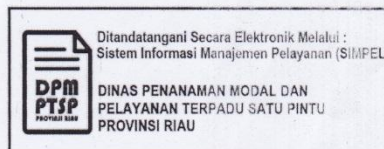
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | SHERLY MARSEMIA   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11544202009   |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PADANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PADANG                                      |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 9 April 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Sherly Marsemia, lahir pada tanggal 03 Maret 1997 di Padang Alai Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, penulis lahir dari pasangan Bapak Amri dan Ibu Harmonis. Penulis bertempat tinggal di Perumahan Graha Mustamindo Permai (GMP) 3 Rimbo Panjang Kecamatan Tampan Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Bunga Anggrek Kecamatan V Koto Timur Lulus tahun 2003, selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Kecamatan V Koto Timur Lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 V Koto Timur lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan Madrasah Aliyah Negri (MAN) Padusunan Kota Pariaman lulus tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau mengambil jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi *Manajemen Zakat dan Wakaf*.